



**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SITI AMINAH
NIM.21890121648

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	Siti Aminah
Nomor Induk Mahasiswa	21890121648
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Tim Penguji

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Asmal May, MA
Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 07 November 2019



PENGESAHAN PENGUJI


Kami yang bertandatangan di bawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Siti Aminah
NIM : 21890121648
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 November 2019.

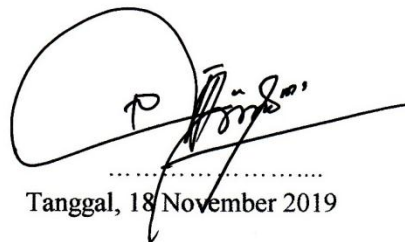
Penguji I,

Prof. Dr. Asmal May, MA
NIP. 19561231198603 1 042



Tanggal, 18 November 2019

Penguji II,

Dr. Tohirin, M. Pd
NIP. 19670812199203 1 001


Tanggal, 18 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniah, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis" yang ditulis oleh saudari :

Nama	: Siti Aminah
NIM	: 21890121648
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 7 November 2019.

Pembimbing I,

Dr. Sukma Erni, M.Pd
NIP. 19680515 199403 2 004

.....
Tanggal, 20 November 2019

Pembimbing II,

Dr. Tuti Andriani, M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001

.....
Tanggal, 20 November 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”** yang ditulis oleh:

Nama : Siti Aminah
 NIM : 21890121648
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Oktober 2019
 Pembimbing I

Dr. Sukma Erni, M. Pd
 NIP. 19680515 199403 2 004

Pekanbaru, Oktober 2019
 Pembimbing II

Dr. Tuti Andrian, S.Ag., M. Pd
 NIP. 19750314 200710 2 001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukma Erni, M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Siti Aminah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Siti Aminah
NIM	: 21890121648
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Oktober 2019
Pembimbing I

Dr. Sukma Erni, M. Pd
NIP. 19680515 199403 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M. Pd
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Siti Aminah

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

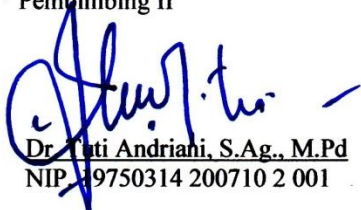
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Siti Aminah
NIM	: 21890121648
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Oktober 2019
Pembimbing II



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIP. 19750314 200710 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah
 NIM : 21890121648
 Tempat Tanggal lahir : Teluklancar, 16 Juli 1994
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019



Siti Aminah
 NIM. 2189 0121 648



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur kehadirat Allah *Subhanhu Wata'ala*, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”, serta dibaca dan ditelaah oleh dosen pembimbing dan dosen penguji UIN Suska Riau. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran yang mulia untuk mengembalikan manusia kepada jalan yang benar, dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Aala Syaidina Muhammad Wa 'ala Ali Syaidina Muhammad*.

Tesis ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan tesis ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Orang tua tercinta ayahnda Khaidir dan Ibunda Nurani selaku orang tua penulis yang tiada henti-hentinya selalu memberikan doa, rasa kasih sayang yang besar tiada terbalas, serta selalu mendukung penulis baik moril maupun materil dan telah begitu banyak memberikan motivasi, semangat dan pengorbanan atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

waktu dan tenaganya untuk mendidik dan membesarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini.

2. Saudara kandung penulis Sandi Kurniawan, Triviska Hasanah, Joko Susilo, khainur ilham, terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi serta perhatiannya yang luar biasa.

3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A selaku Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.

5. Ibu Dr. Hj Andi Murniati, M. Pd, selaku Ketua Pendidikan Agama Islam

6. Ibunda Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan berlaku layaknya seorang ibu kepada anaknya, siap diganggu dan meluangkan waktu, sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis juga tidak henti-hentinya memberikan petuah, nasehat dan motivasi yang luarbiasa kepada penulis.

7. Ibunda Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan menjadi mandeh kepada penulis yang telah banyak memberikan motivasi, nasehat dan banyak meluangkan waktu, sabar tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.

8. Kepada segenap dosen Pasca Sarjana UIN Suska Riau atas kuliah yang diberikan selama ini yang menjadikan mahasiswanya seorang intelektual yang islami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada kepala sekolah SMAN Se-kecamatan Bantan, Bapak Marzul, M.Pd, Bapak Iskandar, Mpd dan Bapak Said Hasan Sarfawih, Guru-Guru dan civitas akademika SMAN se-kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

10. Kepada Masyarakat Desa Selatbaru, Desa Sukamaju, Desa Teluklancar dan juga bapak camat bantan beserta sekcama kecamatan Bantan tak lupa kepala Desa Selatbaru bapak Rahayu Nendang, Kepala Desa Sukamaju Bapak Sukarni dan Kepala Desa Teluklancar Bapak Ismail serta Komite sekolah SMAN Se-Kecamatan Bantan.

11. Segenap kawan-kawan MPI lokal A angkatan 2017 yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna oleh karena itu penulis berharap kiranya pihak-pihak terkait dapat membantu penulis untuk memperbaiki dan membenahinya sebaik mungkin.

Pekanbaru, 29 Oktober 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Siti Aminah
NIM. 21890121648

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasana Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	11
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	12
1. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
a. Pengertian Kepemimpinan	12
b. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan.....	14
c. Tipe Kepemimpinan	18
d. Pengertian Kepala Sekolah.....	20
e. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
f. Standart Kompetensi Kepala Sekolah	30
2. Konsep Partisipasi Masyarakat	27
a. Pengertian Partisipasi	33
b. Pengertian Masyarakat	35
c. Pengertian Partisipasi Masyarakat.....	37
d. Prinsip-Prinsip Partisipasi Masyarakat.....	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat	39
f. Tingkat Partisipasi Masyarakat	43
g. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	46
h. Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	48
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	51
C. Konsep Operasional	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Sumber Data	56
D. Informan Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian	65
B. Temuan Khusus Penelitian	76
C. Pembahasan Hasil Wawancara	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	57
Tabel IV.1 SMA Negeri 1 Bantan.....	65
Tabel IV.2 Sarana SMA Negeri 1 Bantan.....	66
Tabel IV.3 SMA Negeri 2 Bantan.....	70
Tabel IV.4 Sarana SMA Negeri 2 Bantan.....	71
Tabel IV.5 SMA Negeri 3 Bantan.....	73
Tabel IV.6 Sarana SMA Negeri 3 Bantan.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi BahasaArab (*A Guide to Arabic TransliterationaI*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
 - b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Aminah (2019) : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, (2) Faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, (3) Faktor yang menghambat partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, sedangkan informan pendukung adalah masyarakat, baik masyarakat peserta didik maupun masyarakat umum. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif; Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Verifikasi dan pengecekan keabsahan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMAN Bantan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sangat beragam. Kepala SMAN 1 Bantan dalam kepemimpinan meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya; menyampaikan program sekolah secara terbuka, memberdayakan komite, membangun kerjasama dengan pemdes setempat, memberdayakan alumni, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Kepala SMAN 2 Bantan dalam kepemimpinannya meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya; meminta masyarakat untuk hadir saat acara sekolah dan melibatkan masyarakat dalam kebijakan sekolah, terakhir kepala SMAN 3 Bantan dalam kepemimpinannya meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya; menggunakan manajemen yang bersipat terbuka dan melibatkan masyarakat dalam program sekolah, melakukan pendekatan dengan masyarakat, menyatukan barisan alumni, melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah dan membuat kerjasama dengan pemdes setempat. Faktor yang mendukung kepemimpinan kepala sekolah SMAN 1 Bantan adalah pola pikir masyarakat yang sudah modernisasi, SMAN 2 Bantan masyarakat bersipat aktif dalam berpartisipasi sedangkan SMAN 3 Bantan kerjasama guru dan siswa/i yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat SMAN 1 Bantan adalah pemerintah, SMAN 2 Bantan tidak memiliki hambatan dalam berpartisipasi, sedangkan faktor penghambat kepala SMAN 3 Bantan dalam meningkatkan partisipasi dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Aminah (2019): School Principal Leadership in Increasing Community Participation in State Senior High Schools in Bantan District Bengkalis Regency

This study aims to find out: (1) Principal leadership in increasing community participation, (2) Factors that support the leadership of school principals in increasing community participation, (3) Factors that inhibit community participation in Senior High School in Bantan District, Bengkalis Regency. This study uses qualitative research methods with a field research approach. The key informant in this study was the headmaster of the senior high school in Bantan District Bengkalis Regency, while the supporting informants were the community, both the student community and the general public. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use interactive data analysis; Data collection, data reduction, data presentation, verification and validity checking. The research findings show that the leadership of the Bantan SMAN school principal in increasing community participation varies greatly. Principal of SMAN 1 Bantan in leadership to increase community participation including; expressing school programs openly, empowering committees, building cooperation with local government, empowering alumni, and involving the community in school activities. Principal of SMAN 2 Bantan in his leadership to increase community participation including; asking the community to be present at school events and involving the community in school policies, most recently the head of SMAN 3 Bantan in his leadership to increase community participation including; use open management and involve the community in school programs, approach the community, unite alumni ranks, involve the community in various school activities and collaborate with local government. Factors that support the leadership of the Principal of SMAN 1 Bantan are the modernized mindset of the community; SMAN 2 Bantan is actively involved in participating while SMAN 3 Bantan is supporting the collaboration of teachers and students. While the inhibiting factor of SMAN 1 Bantan is the government, SMAN 2 Bantan has no obstacles in participating, while the inhibiting factor for the head of SMAN 3 Bantan in increasing participation is motivated by the level of education and economic level of the community.

Keywords: Principal leadership, community participation

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سيتي أمينه (٢٠١٩) : قيادة مدير المدرسة في زيادة المشاركة المجتمعية في المدارس العالية الحكومية في مقاطعة بانتان، منطقة بنجكاليس

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ما يلي: (١) قيادة مدير المدرسة في زيادة المشاركة المجتمعية، (٢) العوامل التي تدعم قيادة مدير المدرسة في زيادة المشاركة المجتمعية، (٣) العوامل التي يعيق قيادة مدير المدرسة في زيادة المشاركة المجتمعية في المدارس العالية الحكومية في مقاطعة بانتان، منطقة بنجكاليس. تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث النوعي مع نهج البحث الميداني. كان المخبر الرئيسي في هذه الدراسة هو مدير المدرسة في مقاطعة بانتان، منطقة بنجكاليس، بينما كان المخبرون الداعمون هم المجتمع، مجتمع الطلاب وعامة الناس. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والوثائق. تقنيات تحليل البيانات تستخدم تحليل البيانات التفاعلية؛ جمع البيانات وخفض البيانات وعرض البيانات والتحقق منها والتحقق من صحتها. تظهر نتائج البحوث أن قيادة مدير المدرسة العالية الحكومية بانتان في زيادة المشاركة المجتمعية تختلف اختلافاً كبيراً. مدير المدرسة العالية الحكومية ١ بانتان في القيادة لزيادة مشاركة المجتمع بما في ذلك؛ التعبير عن البرامج المدرسية بشكل صريح، وتمكين اللجان، وبناء التعاون مع الحكومة المحلية، وتمكين الخريجين، وإشراك المجتمع في الأنشطة المدرسية. مدير المدرسة العالية الحكومية ٢ بانتان في قيادته لزيادة مشاركة المجتمع بما في ذلك؛ مطالبة المجتمع بالحضور في الحدث المدرسي وإشراك المجتمع في أحدث سياسة مدرسية واما مدير المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتان في قيادته لزيادة مشاركة المجتمع بما في ذلك؛ استخدم الإدارة المفتوحة وإشراك المجتمع في البرامج المدرسية، والتعامل مع المجتمع، وتوحيد صفوف الخريجين، وإشراك المجتمع في الأنشطة المدرسية المختلفة والتعاون مع الحكومة المحلية. العوامل التي تدعم قيادة مدير المدرسة العالية الحكومية ١ بانتان هي العقلية العصرية للمجتمع، المدرسة العالية الحكومية ٢ بانتان يشارك المجتمع نشط في المشاركة بينما يدعم المدرسة العالية الحكومية ٣ بانتان تعاون المعلمين والطلاب. في حين أن العوامل المثبطة للمدرسة العالية الحكومية ١ بانتان هو الحكومة، فإن المدرسة العالية الحكومية ٢ بانتان ليس لديه عقبات في المشاركة، في حين أن العوامل المثبطة للمدرسة العالية الحكومية ٣ بانتان في زيادة المشاركة هو الدافع لمستوى التعليم والمستوى الاقتصادي للمجتمع.

الكلمات المفتاحية: قيادة مدير المدرسة، ومشاركة المجتمع



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Potret sekolah sebagai lembaga pendidikan masyarakat harus mampu memberikan citra positif dalam melakukan pembaharuan terhadap pola kehidupan dan cara pandang masyarakat. Citra positif ini harus terus disajikan sehingga masyarakat menyadari betul tentang pentingnya pendidikan, mengingat pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Sekolah yang merupakan tempat dimana proses pendidikan berlangsung, menciptakan sumberdaya yang berkualitas tentu saja bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama.

Undang-Undang nomor 2 Tahun 1989 menjadi payung sentral bagi seluruh *stakeholder* agar mengambil bagian terhadap lembaga pendidikan, menjadi pendukung dan penunjang pelaksanaan pendidikan baik dalam wujud sebagai tenaga, sarana, dan prasarana yang tersedia dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik dan pemerintah dilakukan secara individu maupun berkelompok. Semua *stakeholder* dalam pendidikan harus saling bekerja sama, saling mendayagunakan segala kemampuan yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Sekolah bersama masyarakat dan pemerintah harus saling merangkul dalam berproses untuk mencapai garis akhir dari pendidikan. Menciptakan sumber daya manusia siap pakai, manusia yang memiliki multi kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keterampilan dalam bertahan hidup apalagi di era modernisasi dimana kehidupan kian menuntut sumber daya manusia yang layak, hal ini disebabkan persaingan dalam dunia kerja semakin ketat tuntutan semakin berat sehingga pendidikan harus mampu menyuguhkan dan membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan demokratisasi pendidikan, akuntabilitas serta jaminan mutu dari dunia kerja.

Sekolah sebagai pusat sentral pendidikan yang keberadaannya ditengah-tengah masyarakat. Secara langsung menuntut masyarakat untuk menyadari betul tentang kepemilikan terhadap sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal dan pusat berlangsungnya proses pendidikan tentu saja tidak bisa dilepaskan begitu saja. Sekolah yang secara filosofis juga merupakan bagian integral dari masyarakat dimana fungsi sekolah tidak hanya menciptakan sumber daya yang berkualitas dan tentu saja bukan sekedar wadah untuk mengembangkan kecerdasan masyarakat lebih dari itu sekolah merupakan pusat pengembangan kepribadian menuju masyarakat bermartabat.

Partisipasi masyarakat terhadap sekolah merupakan wujud dari kesadaran kepemilikan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan yang kemudian mendorong menjadi rasa tanggung jawab untuk menciptakan sumber daya berkualitas.¹ Keluarnya Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah terkait perubahan politik dari sentralistik ke desentralistik menjadi tantangan untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah yang merupakan suatu konsep

¹ Soewartoyo dkk, *Persepsi Masyarakat terhadap Desentralisasi Pendidikan* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 63

penawaran otonomi pada sekolah untuk menentukan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu, efesiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengokomondasikan keinginan masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Menurut Fajar, manajemen berbasis sekolah adalah pendidikan berbasis masyarakat, yaitu pemberdayaan sistem pendidikan dimasyarakat dengan agenda; (1) memobilisasi sumber daya setempat ataupun diluar dalam rangka peningkatan peran serta masyarakat untuk ikut berpartisipasi lebih besar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan, (2) meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap sekolah, (3) mendukung masyarakat, khususnya orangtua siswa untuk mengambil peran yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan, (4) mendorong peran serta masyarakat dalam mengembangkan inovasi kelembagaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.² Dengan kata lain, manajemen berbasis masyarakat ini merupakan pengelolaan sekolah yang bertujuan mengembalikan sekolah kepada *stakeholder* asli yaitu masyarakat. Sehingga masyarakat sangat penting membenah diri agar menyadari dan melakukan tanggung jawabnya sebagai bagian *stakeholder* pendidikan.

Hubungan sekolah dan masyarakat mutlak dibina mengingat adanya hubungan yang saling memberi dan menerima antara masyarakat dan sekolah. Sekolah merealisasikan apa yang dicita-citakan oleh masyarakat tentang pengembangan putra-putri mereka. Sekolah memberikan sesuatu yang sangat

² Fajar, *Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah*. Journal Kependidikan, keislaman, dan kebudayaan. Vol 5, No.2, Desember 2013, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berharga kepada masyarakat. Sekolah yang maju dan unggul tentu saja tidak lepas dari partisipasi masyarakat sekitar dan pemerintah yang saling bekerja sama bahu-membahu dalam memperbaiki kualitas sekolah. Tidak bisa dipungkiri partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan. Masyarakat dapat berpartisipasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sesuai dengan konsep tri pusat pendidikan, pendidikan berlangsung pada tiga institusi yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh sebab itu tri pusat pendidikan harus berfungsi dengan baik agar tercapainya mutu yang berkualitas.

Untuk membangun kerjasama yang baik dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peranan penting sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (*power*) didalam menghimpun dan menggerakkan kerja sama dengan masyarakat. Kepala sekolah selaku mata rantai penting dalam pendidikan harus mampu memberikan kesadaran akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan, sehingga masyarakat memberikan dukungan dalam pengembangan program perbaikan sekolah. Selain memberikan kesadaran terhadap masyarakat kepala sekolah juga harus menciptakan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat hal ini bertujuan untuk memungkinkan orangtua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh didalam kegiatan pendidikan sekolah.

Menurut Syaiful, kepala sekolah harus menjadi *learning person*, seseorang yang senantiasa menambah pengetahuan dan keterampilannya. Perhatian kepala sekolah meliputi keseluruhan lingkungan fisik sekolah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dan interaksi fungsionalnya mulai dari gedung sampai sudut-sudut halamannya, kantor, ruang belajar, lapangan parkir, dan sebagainya.³

Pernyataan diatas menggiring bahwa tugas kepala sekolah bukan hanya menjalankan manajemen secara internal tetapi juga eksternal. Sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan bergantung kepada kepala sekolah dalam menjalani kepemimpinannya dari berbagai sudut dan berbagai aspek begitu juga dengan partisipasi masyarakat, tinggi rendahnya partisipasi masyarakat bergantung pada sejauh mana kepala sekolah dalam melibatkan masyarakat terhadap pendidikan. Kepala sekolah yang berhasil adalah kepala sekolah yang mempunyai kemampuan untuk memahami keberadaan dan kebutuhan sekolah sebagai salah organisasi kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranannya sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan untuk maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan.

Kepala sekolah dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya, memiliki motivasi yang tinggi dalam memajukan sebuah lembaga yang dikelola. Seyogyanya kepala sekolah juga dituntut untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin dan melebihi rata-rata personal lain disekolah. Masyarakat menjadi bagian dari sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah yang akan bergerak jika kepala sekolah aktif melibatkan berbagai kegiatan dalam manajemen sekolah.

Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta 2008), hlm.172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terdapat tiga lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri yaitu; SMAN 1 Bantan, SMAN 2 Bantan dan SMAN 3 Bantan. SMAN 1 terletak dipusat kecamatan tepatnya didesa Selatbaru, dengan jumlah murid ± 551 orang dan terakreditasi A. SMAN 1 merupakan lembaga formal tertua yang berdiri sejak lama. Lembaga formal kedua yang terdapat dikecamatan Bantan adalah SMAN 2 Bantan. SMAN 2 terletak didesa Sukamaju, memiliki jarak tempuh ± 45 Km dari Selatbaru, waktu yang dibutuhkan ± 1 jam dengan menggunakan sepeda motor. SMAN 2 Bantan memiliki akreditasi A.

Lembaga formal yang ketiga adalah SMAN 3 Bantan. SMAN 3 terletak didesa Teluklancar, dengan jarak tempuh ± 24 Km dari SMAN 2 Bantan. Terhitung ± 69 Km jarak tempuh dari Selatbaru sebagai pusat Kecamatan menuju desa Teluklancar. Desa Teluklancar adalah desa ujung kecamatan bantan pulau Bengkalis bersebelahan dengan desa Sekodi kecamatan Bengkalis. Membutuhkan waktu setidaknya $\pm 2,5$ jam perjalanan untuk sampai kedesa Teluklancar, jarak tempuh semakin jauh hal ini disebabkan kondisi jalan yang buruk. SMAN 3 Bantan sudah berdiri selama 8 tahun, dan terakreditasi pada tahun 2018 dengan akreditasi B.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara tiga sekolah yang terdapat di kecamatan bantan, terutama dari segi keberadaan atau letak sekolah. Hal ini tentu saja menuntut kepala sekolah dalam kepemimpinannya menyesuaikan kondisi sosial masyarakat setempat dalam meningkatkan partisipasi. Selain itu lama nya sebuah lembaga juga berpengaruh terhadap kebutuhan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi masyarakat, terutama untuk lembaga yang baru berdiri tentu saja kebutuhan akan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan, hal lain yang tidak bisa dipungkiri adalah sekolah membutuhkan kontrol penuh dari masyarakat dalam berbagai aspek pendidikan disekolah. Sehingga kepala sekolah dalam kepemimpinannya harus terampil melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMAN se-kecamatan Bantan kabupaten Bengkalis. Ditemukan beberapa gejala; di SMAN 1 Bantan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dari pelaksanaan terlihat masyarakat yang memiliki keinginan yang kuat dalam berpartisipasi, alumni sekolah juga memainkan peranan yang penting dalam proses peningkatan mutu sekolah. Di SMAN 2 Bantan terlihat hubungan yang tidak harmonis antara kepala sekolah dengan masyarakat baik dengan aparat desa setempat maupun dengan beberapa elemen masyarakat, kepala sekolah belum optimal dalam memahami konsep partisipasi, pendekatan kepala sekolah terhadap masyarakat masih dikategorikan kurang baik, sedangkan di SMAN 3 Bantan kepala sekolah dalam kepemimpinannya meningkatkan partisipasi masyarakat masih tergolong belum optimal dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi sehingga masih ditemukan sebagian besar orangtua yang tidak menghadiri rapat. kurang optimalnya pemanfaatan komponen sekolah yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terlebih dahulu pada istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian;

1. Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktivitas kelompok yang diatur untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai orang yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan perilaku anggota masyarakat ke arah tujuan tertentu.
2. Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan sekolah dengan masyarakat sekitar merupakan tanggung jawabnya pula.
3. Partisipasi Masyarakat adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pendidikan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah masih belum optimal dalam pelaksanaan melibatkan partisipasi masyarakat.
- b. Terlihat ketidak harmonisan hubungan antara kepala sekolah dengan aparat desa setempat dan beberapa elemen masyarakat
- c. Kepala sekolah belum optimal dalam memahami konsep partisipasi
- d. Kepala sekolah masih tidak memahami masyarakat lingkungan sekitar
- e. Pendekatan kepala sekolah terhadap masyarakat masih dikategorikan kurang baik.
- f. Kepala sekolah masih tidak memahami dalam melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi.
- g. Kurang optimalnya pemanfaatan komponen sekolah oleh kepala sekolah yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, maka penulis membuat sebuah batasan masalah yang hanya berkisar pada: kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, faktor yang mendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam kajian penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- b. Apa saja faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?
- c. Apa saja faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

- c. Untuk mengetahui faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Kepala Sekolah SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis
Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya keterlibatan masyarakat di sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Bagi Masyarakat
Penelitian ini berguna untuk memberikan kesadaran tentang pentingnya partisipasi masyarakat terhadap sekolah.
- c. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya
- d. Bagi Penulis
Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin. Menurut *accomplish some goals* atau sebagai suatu usaha untuk mempengaruhi individu-individu menyelesaikan beberapa tujuan.⁴ Kepemimpinan (*leadership*) tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain.

Menurut Nawawi, kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan mendorong sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama.⁵ Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk memengaruhi seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Untuk itu, kepemimpinan membutuhkan penggunaan

⁴ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 1

⁵ Hadad Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang efektif* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan secara aktif untuk mempengaruhi pihak lain dan dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁶

Menurut Kadarusman kepemimpinan (*Leadership*) dibagi tiga, yaitu: (1) *Self Leadership*; (2) *Team Leadership*; dan (3) *Organizational Leadership*. *Self Leadership* yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. *Team Leadership* diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpinnya dikenal dengan istilah *team leader* (pemimpin kelompok) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediaannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinya hingga menghasilkan prestasi tertinggi.

Sedangkan *organizational leadership* dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh *organizational leader* (pemimpin organisasi) yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinnya, membangun visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesediaan untuk melebur dengan tuntutan dan konsekuensi tanggung jawab sosial, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinnya sebagai pembawa berkah bagi komunitas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.⁷

⁶ Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 271

⁷ Kadarusman, *Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan* (Jakarta: Raih Asa Sukses), hlm. 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan pendekatan Islam antara lain ada 2 pengertian:

- 1) *Umara atau Ulul Amri*, maksudnya adalah orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan rakyat. Kalau dalam organisasi/perusahaan pemimpin tersebut mengurus kepentingan organisasi
- 2) *Khadimul Ummah* menempatkan diri pada posisi sebagai pelayan masyarakat. Kalau dalam organisasi/ perusahaan harus berusaha berpikir cara-cara agar organisasi/ perusahaan yang dipimpinnya maju, karyawan sejahtera, serta masyarakat atau lingkungannya menikmati kehadiran organisasi/perusahaan.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian kepemimpinan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan pemberian motivasi kepada orang-orang yang dipimpin agar bisa melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang sesuai dengan program yang telah direncanakan hal ini bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan dari tugas masing-masing orang atau kelompok dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan

b. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok/ organisasi. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi seperti:

⁸ Hafulyon, *Keberagaman Konsep Kepemimpinan dalam Organisasi*. Journal al-Fikrah Manajemen Pendidikan. Vol. 2 No. 1, Januari - Juni 2014, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam tindakan atau aktivitas pemimpin.
- b) Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok organisasi/kelompok.

Secara operasional dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu:

- 1) Fungsi instruksi
Fungsi ini bersipat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikasi merupakan pihak yang menentukan apa dan bagaimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif.
- 2) Fungsi Konsultasi
Fungsi ini bersipat dua arah. Konsultasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.
- 3) Fungsi Partisipasi
Dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya.
- 4) Fungsi Delegasi
Fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat/menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan pimpinan.
- 5) Fungsi Pengendalian
Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses/efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan yang maksimal.⁹

⁹ Veithzal Rivai dkk, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Keempat* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam mendelegasikan tugasnya sebagai seorang pemimpin tertinggi disebuah lembaga pendidikan kepala sekolah harus memiliki daya adaptilitas tinggi terhadap masyarakat dilingkungan sekolah. beberapa indikator kepemimpinan menurut Martoyo dalam Septian dkk, indikator kepemimpinan meliputi;

- a) Kemampuan analistis
- b) Keterampilan berkomunikasi
- c) Keberanian
- d) kemampuan mendengar
- e) ketegasan.¹⁰

Sedangkan menurut Sedarmayanti indikator kepemimpinan meliputi;

- a) Berkomunikasi
- b) Mengkoordinasi
- c) Mengorganisasikan
- d) Memotivasi
- e) Memanfaatkan sumber daya
- f) memberikan penghargaan kepada yang berhasil
- g) meningkatkan keterampilan bawahan dan jaminan setiap orang memperoleh informasi jelas dan benar
- h) mengklarifikasi harapan dari organisasi dan menjelaskan metode apa yang akan digunakan untuk mencapai harapan.¹¹

¹⁰ Media Septiana dkk, *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Journal Ilmiah Manajemen: The Manager Review. Vol. 15 No. 5 Oktober 2013, hlm. 684

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veithzal Rivai mengemukakan bahwa seorang pemimpin dalam mengimplementasikan kepemimpinannya harus mampu secara dewasa dalam melaksanakan tugasnya terhadap instansi atau organisasinya kepemimpinan dibagi kedalam lima dimensi dan sembilan indikator sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk membina dan kerjasama dan hubungan yang baik.
 - 1) Membina kerjasama dan hubungan yang baik dengan bawahan dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing
 - 2) Kemampuan seorang pemimpin dalam memotivasi bawahannya
- b) Kemampuan efektifitas
 - 1) Mampu menyelesaikan tugas diluar kemampuan
 - 2) Menyelesaikan tugas tepat waktu
 - 3) Hadir tepat waktu dan tidak terlambat
- c) Kepemimpinan Partisipatif
 - 1) Pengambilan keputusan secara musyawarah
 - 2) Dapat menyelesaikan masalah secara tepat
 - 3) Mampu meneliti masalah yang terjadi pada pekerjaan
- d) Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu
 - 1) Bersedia untuk membawa kepentingan pribadi dan organisasi kepada kepentingan yang lebih luas, yaitu kepentingan organisasi menggunakan waktu sisa untuk keperluan pribadi.
 - 2) Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target
- e) Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang
 - 1) Tanggung jawab seorang pemimpin dalam menyelesaikan tugas mana yang harus ditangani sendiri dan mana yang berkelompok.
 - 2) Memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pengambilan keputusan.¹²

¹¹ Sedarmayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan dan Meningkatkan Kinerja untuk Meraih Keberhasilan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 64

¹² Veithzal Rivai dan Dedy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Husaini Usman mengutarakan indikator kepemimpinan yang efektif antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar siswa bermutu tinggi (motivasi belajar siswa tinggi, memenuhi 4C, HOTS, revolusi industri 4.00, menyenangkan, dan bermakna untuk siswa di masa depan).
- 2) Hasil belajar siswa bermutu tinggi (banyak siswa yang menjadi juara lomba).
- 3) Guru diberdayakan secara proporsional (adil) dan profesional.
- 4) Prestasi kerja guru tinggi (banyak guru menjadi juara lomba).
- 5) Warga sekolah disiplin dan patuh kepada sekolahnya atas dasar kesadaran pribadi bukan diancam oleh kepala sekolahnya.
- 6) Kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik.
- 7) Kepala sekolah memiliki keterampilan sosial (pandai bergaul) yang baik.
- 8) Kehadiran kepala sekolah menyenangkan bukan menengangkan semua pihak.
- 9) Kepala sekolah memiliki pengetahuan kepemimpinan dan mampu menerapkannya dengan tepat.
- 10) Kepala sekolah mendapat dukungan dari atasannya untuk memajukan sekolah.
- 11) Mampu mewujudkan budaya dan iklim sekolah yang kondusif (mendukung).
- 12) Mampu melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang diperlukan.
- 13) Akreditasi sekolah A dan menjadi sekolah favorit.
- 14) Putus sekolah tidak ada atau minimal.
- 15) Lulusan diterima melanjutkan ke PT *favorite*.
- 16) Lulusan bekerja atau berwirausaha (SMK dan sekolah vokal).
- 17) Hubungan sekolah dengan *stakeholders* sekolah baik.¹³

c. Tipe Kepemimpinan

Dalam melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan, maka akan berlangsung aktivitas kepemimpinan. Apabila aktivitas tersebut dipilah-pilah, maka akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Gaya kepemimpinan tersebut merupakan dasar dalam

¹³ Husaini Usman, *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklarifikasikan tipe-tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu:

- a) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas.
- b) Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerjasama.
- c) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai.

Berdasarkan tiga pola dasar tersebut terbentuk perilaku kepemimpinan yang berwujud pada kategori kepemimpinan yang terdiri dari tiga tipe pokok kepemimpinan, yaitu:

1) Tipe Kepemimpinan Otoriter

Merupakan tipe kepemimpinan yang menghimpun sejumlah perilaku/gaya kepemimpinan yang bersifat terpusat pada diri pemimpin sebagai satu-satunya penentu, penguasa, dan pengendali organisasi dan kegiatannya, dalam usaha mencapai tujuan. Tipe kepemimpinan Otoriter yang dilaksanakan dari titik ekstrim tertinggi menuju titik ekstrim terendah, meliputi beberapa gaya/perilaku kepemimpinan, yaitu: Otokrat (autocrat), diktatoris (dictator), otokrasi yang lunak (benevolent autocrat), pembelot (Diserter), pelindung dan penyelamat (missionary).¹⁴

¹⁴ Andriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tipe Kepemimpinan Kendali Bebas

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.¹⁵

3) Tipe kepemimpinan Demokratis

Pemimpin tipe demokratis ini menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai diktator, melainkan sebagai pemimpin di tengah-tengah anggota kelompok. Pemimpin demokratis selalu berusaha menstimulasi anggota-anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan dan usaha-usahanya ia selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, dan mempertimbangkan kesanggupan serta kemampuan kelompoknya.¹⁶

d. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang

¹⁵ Veithzal Rivai, *Op. cit.*, hlm. 37

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar dan mengajar.¹⁷ Kepala sekolah juga merupakan pimpinan pendidikan yang mengorganisasikan sumber-sumber daya insani dan sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁸

Menurut Syafaruddin dan Asrul, kepala sekolah adalah agen berbagai komponen. Salah satu dari unsur tersebut adalah negara. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dari haluan negara dalam mengupayakan pendidikan paling baik bagi anak-anak sekolah. Walaupun begitu, kepala sekolah bukanlah robot yang tidak berfikir, melainkan anggota komunitas pendidik. Komunitas tersebut harus berpartisipasi aktif mendiskusikan berbagai kebijakan sebelum hal itu ditentukan oleh negara. Para kepala sekolah perlu terus menerus mengikuti prakarsa kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah. Melalui asosiasi pendidikan local dan nasional, para kepala sekolah memiliki suara dalam mempertimbangkan kebijakan tersebut. Kepala sekolah juga merupakan agen komunitas local yang melayani orangtua yang mengirim putra putrinya kesekolah dan berusaha memelihara lingkungan pendidikan yang bisa menjawab kebutuhan anak-

¹⁷ Darliana Sormin, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal Ilmu Sosial dan Keislaman. Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2017, hlm. 137

¹⁸ Teguh, *Perilaku kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Journal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 25 No. 2 Desember 2015, hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak mereka. Bersama orangtua murid, kepala sekolah dan guru harus bekerja sebagai tim untuk menjawab kebutuhan anak-anak.¹⁹

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab tambahan selain mengajar sebagai seorang yang mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya menjadi pimpinan tim penggerak dari sekolah agar tercapainya tujuan sekolah sesuai dengan yang ditetapkan.

Dari uraian di atas terkait kepemimpinan dan kepala sekolah dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah orang yang memiliki wewenang untuk mempengaruhi, mengarahkan, menggerakkan, mengelola serta mendorong suatu kelompok untuk saling bekerja sama dalam proses pendidikan. Selain itu kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan seseorang yang diberikan jabatan diluar aktivitasnya mengajar sebagai seorang manager yang mengatur maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan. Orang yang memiliki jabatan tersebut harus mampu memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam memimpin sekolah, sehingga terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama yang baik dalam proses kerja disuatu lembaga.

¹⁹ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Cikapustaka Media, 2017), hlm 140-141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam pengembangan lembaga pendidikan, terdapat dua fungsi kepemimpinan pendidikan, yaitu: Mengusahakan keefektifan organisasi pendidikan. Mengusahakan lembaga pendidikan/ sekolah berhasil (*successful school*).²⁰ Kepemimpinan pendidikan sangat erat kaitannya dengan manajemen pendidikan. Menurut G. Terry fungsi-fungsi manajemen meliputi;

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan visi organisasi sebagai langkah awal berdirinya sebuah organisasi. Fungsi perencanaan identik dengan penyusunan strategi, standar, serta arah dan tujuan dalam mencapai tujuan organisasi.²¹ Perencanaan pendidikan yang dirumuskan oleh Nanang Fatah adalah sebagai sebuah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu (sesuai dengan jangka waktu perencanaan) agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.²² Perencanaan pendidikan dalam pelaksanaannya tidak dapat diukur dan dinilai secara cepat tapi memerlukan waktu yang cukup lama khususnya dalam kegiatan atau

²⁰ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah* (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm. 77

²¹ Sri Winarsih, *Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal Cendekia. Vol. 15 No. 1 Januari – Juni 2017, hlm. 54-55

²² Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang pendidikan yang bersifat kualitatif apalagi dari sudut kepentingan nasional.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi berasal dari bahasa latin, *organum* yang berarti alat, bagian, anggota badan. Sutarto, mendefenisikan organisasi sebagai kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerja sama dan sistem sosial.²³ Pengorganisasian berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, fungsi *organizing* ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokkan orang dan sumber daya agar menyatu.

Pengorganisasian berhubungan dengan bagaimana mengatur sumber daya baik manusia maupun fisik agar tersusun secara sistematis berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan kata lain, fungsi *organizing* ini lebih menekankan pada bagaimana mengelompokkan orang dan sumber daya agar menyatu.²⁴

3) Pengarahan (*Directing*)

Fungsi manajemen dalam hal pengarahan lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dengan

²³ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 14

²⁴ Connie chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal. Mulai dari pemberian bimbingan kerja, motivasi, penjelasan tugas rutin, dan lain sebagainya.²⁵

Dalam konteks pembelajaran disekolah tugas menggerakkan dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan intruksional, sedangkan dalam konteks kelas penggerakan dilakukan oleh guru sebagai penanggungjawab pembelajaran. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin dan guru sebagai penanggungjawab pembelajaran harus mampu menggerakkan elemen-elemen sekolah untuk bersama mewujudkan tujuan pembelajaran.²⁶

Ada beberapa aktivitas yang dilakukan pada fungsi ini, yaitu:

- a) Mengimplementasikan suatu proses kepemimpinan, pembimbingan, dan memberikan motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja dengan efektif serta efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - b) Memberikan tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan.
 - c) Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan
- 4) Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

Fungsi pengendalian lebih fokus pada evaluasi dan penilaian atas kinerja yang selama ini telah dilakukan dan berjalan. Fungsi pengendalian akan melihat apakah terdapat suatu hambatan atau tidak

²⁵ Sri Winarsih *loc.cit*, hlm. 55

²⁶ Amirullah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses mencapai tujuan organisasi.²⁷ Mustari mendefinisikan pengendalian atau pengawasan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan; merekam, memberikan penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki kesalahan dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.²⁸

Selain memiliki fungsi diatas Kepala sekolah juga memiliki tugas yang urgent, yaitu:

1) Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Kegiatan belajar mengajar merupakan pelaksanaan serta pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah menunjukkan komitmen tinggi dan focus terhadap pengembangan kurikulum serta kegiatan belajar-mengajar disekolahnya, tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki guru-gurunya sekaligus akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensi mereka, sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan efektif dan efisien.

2) Kepala Sekolah Sebagai *Manager*

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah

²⁷ Sri Winarsih *loc.cit*, hlm. 55

²⁸ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan.²⁹ Maka peran seorang kepala sekolah sebagai manajer tentu adalah mengelola segala aspek yang ada ditempat yang dipimpinnya.

3) Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumenan seluruh program sekolah.³⁰ Sebagai administrator sekolah, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang diterapkan ke dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dipimpinnya, seperti membuat rencana atau program tahunan menyusun organisasi sekolah, melaksanakan pengoordinasian dan pengarahan, dan melaksanakan pengelolaan kepegawaian. Karena kegiatan administratif adalah kegiatan kelompok yang akan menghadapi berbagai situasi berkaitan dengan kelembagaan, maka kemampuan kepala sekolah mengendalikan lembaga untuk bertahan bahkan meningkat pada standard yang ditentukan menjadi sangat penting bagi sekolah sebagai lembaga. Situasi-situasi sederhana di sekolah seperti lingkungan sekolah, iklim organisasi, interaksi antar personel, kegiatan rutin, budaya kerja dan sebagainya merupakan hal

²⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100-115

³⁰ *Ibid*, hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang penting dirawat dan senantiasa menjadi perhatian kepala sekolah.³¹

4) Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor*

Peranan supervisor adalah sebagai pembimbing, pengawas dan pemantauan yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sekolah menyeluruh.³² Maka kepala sekolah dalam pelaksanaannya sebagai supervisor harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Hubungan konsultatif, kolegial dan bukan hirarkhis.
- Dilaksanakan secara demokratis
- berpusat kepada tenaga kependidikan (guru).
- Dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan (guru).
- Merupakan bantuan profesional.³³

5) Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang aktif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

³¹ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 119

³² Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 258

³³ Mulyasa, *Op.cit.*, hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu :

- a) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.
 - b) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri didepan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.
- 6) Kepala Sekolah Sebagai *Inovator*
- Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan.
- 7) Kepala Sekolah Sebagai Motivator
- Kepala sekolah sebagai motivator dengan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar lewat pengembangan sumber belajar.³⁴

f. Standart Kompetensi Kepala Sekolah

Pada tahun anggaran 2007, Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia mengeluarkan standar nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Standar tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kepribadian

- a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas disekolah/madrasah.
- b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.
- d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- e) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah.
- f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.

2) Manajerial

- a) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
- b) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.

³⁴ Mulyasa, *Op.cit.*, hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal.
- d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.
- e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- h) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
- i) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- j) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- k) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- l) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- n) Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- o) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.

3) Kewirausahaan

- a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.
- b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif.
- c) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah.
- d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.

4) Supervisi

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

5) Sosial

- a) Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah
- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.³⁵

Berdasarkan standart kompetensi yang telah ditetapkan seyogya nya kepala sekolah harus lebih kompeten dalam melakukan tugasnya karena kepala sekolah merupakan ujung tombak dari kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kompetensi sosial harus dimiliki dan dikembangkan oleh kepala sekolah. kepala sekolah dituntut untuk bekerja sama, berpartisipasi dan memiliki kepekaan terhadap masyarakat sekitar.

2. Konsep Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi

Istilah partisipasi diambil dari bahasa asing yaitu *participation*, yang artinya mengikut sertakan pihak lain.³⁶ Secara etimologis menurut Subekti, partisipasi berarti ikut ambil bagian dalam menentukan hal-hal yang menyangkut atau mempengaruhi. Sedangkan Marjon mengartikan,

³⁵ Sugeng, *Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah Sesuai Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007*. Blogger.com
³⁶ Echol, Jhon dan Hasan Shadily *Kamus Inggris- Indonesia Edisi Diperbarui* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi masyarakat pada hakekatnya adalah keterlibatan/keikutsertaan secara aktif dalam proses pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pribadi/kelompok yang diorganisir serta berlandaskan kemampuan dan kemauan yang memadai, turut serta memutuskan tujuan dengan rasa tanggung jawab yang dijiwai oleh rasa turut memiliki.³⁷

Menurut Mubyarto, mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri.³⁸ Sumardi, mengatakan bahwa “Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pendidikan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pendidikan”.³⁹

Rodiyah mengutarakan partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Terdapat tiga unsur (gagasan) yang penting bagi para manager atau pemimpin dalam menerapkan seni partisipasi, yaitu:

³⁷ Muhammad Ramlan Salam, *Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman di kawasan Pusat Kota Palu*. Jurnal Ruang Vol. 2 No. 2, September 2010, hlm. 11

³⁸ Elida Imro'atin Nur Laily, *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif*. Journal Kebijakan dan Manajemen Publik Vol. 3 N0. 2, Mei-Agustus 2015, hlm. 187

³⁹ Sumaryadi, I Nyoman *Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan* (Kogyaakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bahwa partisipasi sesungguhnya merupakan suatu keterlibatan mental dan perasaan, lebih dari pada hanya keterlibatan secara jasmaniah.
- 2) Kesiediaan memberi sumbangan untuk mencapai tujuan kelompok.
- 3) Tanggung jawab merupakan segi yang menonjol dari rasa menjadi anggota. Diakui sebagai anggota artinya ada rasa “*sense of belongingness*”.⁴⁰

Dari beberapa definisi di atas dapat dipahami bahwa partisipasi bukan hanya keikutsertaan secara mental tetapi juga emosional yang digunakan untuk memotivasi orang-orang yang menyumbangkan kemampuannya dengan ikut bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan organisasi sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Selain itu partisipasi juga merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur yang melibatkan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi dan kemampuan yang ada padanya. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi rasa keterlibatan psikologis individu dengan tugas yang diberikan kepadanya, semakin tinggi pula rasa tanggung jawab seseorang dalam melaksanakan tugas tersebut.

b. Pengertian Masyarakat

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, para ilmuwan tersebut memberikan definisi

⁴⁰ Rodliyah *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi;

Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Max Weber juga mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda, sebagai contoh ketika seseorang melakukan perjalanan wisata, pasti kita akan bertemu dengan sebuah sistem wisata antara lain biro wisata, pengelola wisata, pendamping perjalanan wisata, rumah makan, penginapan dan lain-lain.⁴¹

Koentjaraningrat juga menjelaskan masyarakat adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu. Sedangkan definisi masyarakat secara khusus adalah Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi

⁴¹ Bambang Teja kusumo, *Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Geoedukasi. Vol 3. No. 1 Maret 2014, hlm, 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut suatu sistem adat istiadat yang bersifat kontinu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁴²

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia, yang tinggal dan hidup bersama, menduduki suatu wilayah tertentu, saling berkerja sama untuk memperoleh tujuan bersama, memiliki kebudayaan bersama dan berinteraksi dengan sistem adat yang sama.

c. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Rizal adreeyan, adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Selanjutnya menurut Adisasmita, Partisipasi masyarakat dapat didefenisikan sebagai keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pendidikan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program pendidikan.⁴³

Dari dua pengertian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara langsung

⁴² Nasirudin, *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. Vol 1 No. 1, 2017, hlm. 342

⁴³ Rizal Adreeyan, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Journal Kenegaraan. Vol. 2 No. 4, 2014, hlm. 1941

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi serta mampu untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi baik secara langsung maupun tidak langsung, mulai dari gagasan, perumusan dan pelaksanaan program.

d. Prinsip-prinsip Partisipasi Masyarakat

Untuk membangun kesadaran masyarakat tentang partisipasi bukanlah suatu hal yang mudah, partisipasi dibangun atas dasar beberapa prinsip di antaranya;

1) Prinsip Kebersamaan

Setiap individu, kelompok atau organisasi dalam masyarakat membutuhkan suatu kebersamaan untuk berbuat, bertindak dan mengatasi permasalahan dan hambatan yang terjadi. Pelembagaan partisipasi hanya dapat dilakukan melalui proses interaksi antara berbagai elemen baik struktural maupun horizontal. Partisipasi tumbuh melalui konsensus dan kebersamaan visi, cita-cita, harapan, tujuan dan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Proses pengaturan yang terjadi dalam masyarakat akan tumbuh melalui kebersamaan rencana, pengorganisasian dan pengendalian program pembangunan.

2) Tumbuh dari Bawah

Partisipasi bukan sesuatu yang dipaksakan dari atas kebawah “*top down*” atau dikendalikan oleh individu atau kelompok melalui mekanisme kekuasaan. Partisipasi tumbuh berdasarkan kesadaran dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Prakarsa dan inisiatif muncul dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai suatu proses belajar sepanjang hayat. Partisipasi merupakan suatu proses pelembagaan yang bersifat ‘*bottom up*’, dimana berbagai pengalaman yang terjadi dijadikan masukan dalam pengembangan program.

3) Kepercayaan dan Keterbukaan

Kunci sukses partisipasi adalah menumbuhkan dan membangun hubungan atas dasar ‘saling percaya’ dan ‘keterbukaan’. Pengalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa suatu proses partisipasi bergerak, maka berbagai upaya perbaikan akan terjadi dengan cepat.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa prinsip partisipasi sangat dibutuhkan sebagai pijakan dalam berpartisipasi, prinsip tersebut perlu dipahami dengan baik oleh kepala sekolah hal ini bertujuan agar partisipasi bisa dengan mudah diterapkan apalagi berbagai faktor bisa melatarbelakangi penerapan partisipasi seperti faktor budaya, sosial, ekonomi dan politik yang sangat berpengaruh.

e. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat

Untuk melibatkan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah, kepala sekolah sudah seharusnya aktif menggugah perhatian masyarakat, tokoh masyarakat tokoh agama dan sebagainya untuk bersama-sama berdiskusi atau bertukar pikiran dalam memecahkan berbagai persoalan pendidikan.

Pentingnya komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat secara langsung dengan memberikan pengalaman yang nyata seperti menunjukan prestasi belajar siswa sehingga menimbulkan citra positif masyarakat tentang pendidikan dikalangan mereka. Karena masyarakat juga membutuhkan bukti nyata bukan hanya informasi verbal terkait pendidikan disekolah. Beberapa contoh partisipasi masyarakat dalam pendidikan adalah:

⁴⁴ Wahyudin Sumpeno, *Sekolah Masyarakat-Penerapan Rapid-Training-Design dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 137-138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengawasi perkembangan pribadi dan proses belajar putra-putrinya di rumah dan bila perlu memberi laporan dan berkonsultasi dengan pihak sekolah.
- 2) Menyediakan fasilitas belajar di rumah dan membimbing putra-putrinya agar belajar dengan penuh motivasi dan perhatian.
- 3) Menyediakan perlengkapan belajar yang dibutuhkan untuk belajar di lembaga pendidikan sekolah.
- 4) Berusaha melunasi SPP dan bantuan pendidikan lainnya.
- 5) Memberikan umpan balik kepada sekolah tentang pendidikan, terutama yang menyangkut keadaan putra-putrinya.
- 6) Bersedia datang ke sekolah bila diundang atau diperlukan oleh sekolah.
- 7) Ikut berdiskusi memecahkan masalah-masalah pendidikan seperti, sarana prasarana, kegiatan, keuangan, program kerja dan sebagainya.
- 8) Membantu fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan sekolah dalam memajukan proses pembelajaran.
- 9) Meminjamkan alat-alat yang dibutuhkan sekolah untuk berpraktek, apabila sekolah memerlukannya.
- 10) Bersedia menjadi tenaga pelatih/narasumber bila diperlukan oleh sekolah.
- 11) Menerima siswa dengan senang hati bila mereka belajar di lingkungan masyarakat (pratikum misalnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Memberikan layanan/penjelasan kepada siswa yang sedang belajar dimasyarakat.
- 13) Menjadi responden yang baik dan jujur terhadap penelitian-penelitian siswa dan lembaga pendidikan.
- 14) Bagi ahli pendidikan bersedia menjadi ekspert dalam membina lembaga pendidikan yang berkualitas.
- 15) Bagi hartawan bersedia menjadi donatur untuk pengembangan sekolah.
- 16) Ikut mempelancar komunikasi pendidikan.
- 17) Mengajukan usul-usul untuk perbaikan pendidikan (kontrol sosial)
- 18) Bagi tokoh-tokoh masyarakat bersedia menjadi partner manajemen pendidikan dalam mempertahankan dan memajukan lembaga pendidikan.
- 19) Ikut memikirkan dan merealisasikan kesejahteraan personalia pendidikan.⁴⁵

Adapun bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan tercantum dalam pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 adalah sebagai berikut;

- 1) Pendirian dan penyelenggaraan pendidikan
- 2) Pengadaan dan pemberian bantuan tenaga ahli
- 3) Pengadaan dana dan pemberian bantuan sarana belajar
- 4) Pengadaan kesempatan untuk magang

⁴⁵ Rodliyah, *Loc.cit.*, hlm 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pemberian bantuan manajemen
- 6) Pemberian pemikiran dan pertimbangan
- 7) Pemberian bantuan dalam bentuk kerjasama⁴⁶

Berdasarkan poin di atas terlihat bahwa banyak hal yang sebenarnya menjadi suatu bentuk partisipasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat, namun dalam beberapa hal masyarakat tidak menyadarinya. Contohnya memberikan pengawasan terhadap pelajaran putra/i mereka ketika di rumah, memberikan fasilitas pembelajaran juga merupakan wujud partisipasi masyarakat terhadap sekolah, karena ketika hasil belajar anak meningkat maka dengan sendirinya orangtua telah ikut membantu mengimprovisasi kualitas sekolah. Oleh sebab itu pentingnya sekali untuk memberikan partisipasi kepada sekolah sesuai dengan kemampuan masyarakat itu sendiri.

Keterlibatan tiga lembaga masyarakat, sekolah dan pemerintah memiliki peranan masing-masing dalam berpartisipasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun landasan hukum partisipasi masyarakat terhadap pendidikan telah banyak ditegaskan dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional. Di antaranya pasal 46 ayat (1) yang berbunyi; “Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”.⁴⁷ Kemudian Undang-Undang pasal 56 ayat (1) yang berbunyi; “Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan

⁴⁶ Hardiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 88

⁴⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan sekolah dan komite sekolah”.⁴⁸

f. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Pelibatan masyarakat dalam pendidikan adalah dengan memberikan dukungan sumber daya yang ada. Adapun bentuk partisipasi yang mungkin dari wadah tersebut adalah sebagai berikut (a) sumbangan tenaga fisik, (b) sumbangan finansial, (c) sumbangan moral (nasihat, petuah, amanat). Selain itu bentuk-bentuk partisipasi masyarakat ada bermacam-macam tingkatannya dalam pembangunan pendidikan.⁴⁹ Menurut Prayitno, partisipasi tersebut dapat diklarifikasikan kedalam tujuh tingkatan, yang dimulai dari tingkatan terendah ketingkat tertinggi. Tingkatan tersebut terinci sebagai berikut:

- 1) **Partisipasi dengan menggunakan jasa yang tersedia.** Jenis partisipasi masyarakat ini merupakan jenis paling umum. Masyarakat hanya memanfaatkan jasa sekolah dengan memasukan anak kesekolah;
- 2) **Partisipasi dengan memberikan kontribusi dana, bahan dan tenaga.** Masyarakat berpartisipasi dalam perawatan dan pembangunan fisik sekolah dengan menyumbangkan dana, barang atau tenaga.
- 3) **Partisipasi secara pasif.** Artinya menyetujui dan menerima apa yang diputuskan oleh sekolah (komite sekolah), misalnya komite sekolah memutuskan agar orang tua membayar iuran bagi anaknya yang

⁴⁸ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 111

⁴⁹ Rodliyah. *Loc. cit.*, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersekolah dan orangtua menerima keputusan tersebut dengan mematuhi.

- 4) **Partisipasi melalui adanya konsultasi.** Orang tua datang kesekolah untuk berkonsultasi tentang masalah pembelajaran yang dialami anaknya.
- 5) **Partisipasi dalam pelayanan.** Orangtua/masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah, misalnya orangtua ikut membantu sekolah ketika ada studi banding, kegiatan pramuka, kegiatan keagamaan, dan lain sebagainya.
- 6) **Partisipasi sebagai pelaksana kegiatan yang didelegasikan.** Misalnya, sekolah meminta orangtua/masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, masalah gender, gizi dan lain sebagainya.
- 7) **Partisipasi dalam pengambilan keputusan.** Orangtua/masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan (baik akademis maupun non akademis) dan ikut dalam proses pengambilan keputusan dalam rencana pengembangan sekolah.⁵⁰

Pendapat lain diusulkan oleh Club Du Sahel dalam Khadiyanto. Menurutnya, terdapat pendekatan-pendekatan untuk memajukan partisipasi masyarakat dengan terlebih dahulu mengetahui tingkat partisipasi. Tingkatan itu adalah sebagai berikut.

⁵⁰ Prayitno, *Partisipasi masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah* (Semarang: PPS Universitas Diponegoro, 2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Partisipasi Pasif, Pelatihan dan Informasi

Partisipasi ini merupakan tipe komunikasi satu arah seperti arah antara guru dan muridnya.

b) Partisipasi Aktif

Partisipasi ini merupakan dialog dan komunikasi dua arah dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi dengan petugas penyuluhan dan partisipasi diluar.

c) Partisipasi dengan Keterkaitan

Masyarakat setempat baik pribadi maupun kelompok diberi pilihan untuk bertanggung jawab atas setiap kegiatan masyarakat maupun proyek.

d) Partisipasi atas Permintaan Setempat

Untuk mengetahui tingkat partisipasi menurut chapin dalam Rodliyah menawarkan dengan cara mengukur tingkat partisipasi individu atau keterlibatan individu dalam kegiatan bersama dengan skalanya. Menurut Chapin skala partisipasi dapat diperoleh dari penilaian-penilaian terhadap kriteria-kriteria tingkat partisipasi sosial, yaitu:

- 1) Keanggotaan dalam organisasi atau lembaga-lembaga sosial.
- 2) Kehadiran dalam pertemuan.
- 3) Membayar iuran/sumbangan.
- 4) Kedudukan didalam pengurusan.⁵¹

⁵¹ Rodliyah, *Loc.cit* hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Sekolah sebagai institusi resmi dibawah kelolaan pemerintah, menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik profesional dengan program yang dituangkan kedalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang. Sekolah melakukan pembinaan pendidikan untuk peserta didiknya didasarkan atas kepercayaan dan tuntutan lingkungan keluarga dan masyarakat.⁵²

Tugas sekolah sangat penting dalam menyiapkan anak-anak untuk kehidupan masyarakat. Sekolah bukan semata-mata sebagai konsumen, tetapi juga ia sebagai produsen dan pemberi jasa kepada masyarakat.⁵³ Urgensi pentingnya sekolah bagi masyarakat menuntut partisipasi meraka dalam penyelenggaraan pendidikan demi tercapainya keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Slamet yang dikutip dalam Rodliyah faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan mata pencarian (Pekerjaan).

1) Jenis Kelamin

Partisipasi yang diberikan oleh seorang pria akan berbeda dengan partisipasi yang diberikan oleh seorang wanita. Hal ini disebabkan karena adanya sistem pelapisan sosial yang terbentuk dalam masyarakat yang membedakan kedudukan dan drajat antara pria dan

⁵² Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 195

⁵³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wanita, sehingga menimbulkan perbedaan-perbedaan hak dan kewajiban.

2) Usia

Dalam masyarakat terdapat perbedaan kedudukan dan drajat atas dasar senioritas, sehingga memunculkan golongan tua dan golongan muda yang berbeda-beda dalam hal tertentu, misalnya menyalurkan pendapat dan mengambil keputusan. Usia produktif juga sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Tingkat Pendidikan

Faktor pendidikan mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi. Karena dengan latar belakang pendidikan yang diperoleh, seseorang lebih mudah berkomunikasi dengan orang luar dan cepat tanggap terhadap inovasi pendidikan serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kualitas pendidikan.

4) Tingkat Penghasilan

Besarnya tingkat penghasilan akan memberi peluang lebih besar bagi masyarakat untuk berperan serta. Tingkat pendapatan ini mempengaruhi kemampuan finansial masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendanaan sekolah dan investasi untuk kemajuan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mata Pencaharian (Pekerjaan)

Jenis pekerjaan seseorang akan menentukan tingkat penghasilan dan mempengaruhi waktu luang seseorang yang dapat digunakan untuk berpartisipasi, misalnya menghadiri pertemuan-pertemuan yang diadakan oleh sekolah untuk membicarakan rencana program-program sekolah mulai dari jangka pendek, menengah sampai dengan jangka panjang. Selain itu juga mempengaruhi kesanggupan masyarakat khususnya orangtua dalam menanggung biaya pendidikan anak.⁵⁴

h. Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan terikat. Sekolah sebagai wadah untuk merealisasikan apa yang dicita-citakan masyarakat dan sekolah memberikan sesuatu yang sangat berharga kepada sekolah. Masyarakat memiliki posisi ganda, yaitu sebagai objek dan subjek keduanya memiliki makna fungsional bagi pengelolaan lembaga pendidikan.

Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan. ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan mereka bukan hanya mendukung penuh tetapi ikut mempengaruhi orang lain untuk memajukan sekolah atau lembaga pendidikan.⁵⁵

Menurut Mulyasa, model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan sekolah yang

⁵⁴ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm 407

⁵⁵ Hamdani, *op.cit*, hlm. 195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontiniu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan intensif dan proaktif, disamping membangun citra lembaga yang baik. Selain itu hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan:

- 1) Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak.
- 2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat.
- 3) Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan dengan sekolah.⁵⁶

Ngalim purwanto juga mengemukakan pentingnya tujuan hubungan sekolah dengan masyarkat yang ditinjau dari sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yaitu kepentingan sekolah ddan kepentingan masyarakat itu sendiri. Ditinjau dri kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk:

- a) Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- b) Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- c) Memperoleh dukungan dan bantuan masyarakat yang diperlukan dalam pengembanangan dan pelaksanaan program sekolah.⁵⁷

⁵⁶ Ibid, hlm. 197

⁵⁷ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya hubungan yang erat antara sekolah dan masyarakat akan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kemajuan masyarakat bergantung pada perolehan pendidikan yang telah didapatkan dan kemajuan sekolah juga bergantung atas dasar hubungan kerja sama yang baik antara stakeholder untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya guna.

Keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari indikator dan sub indikator partisipasi masyarakat berikut ini;

1. Kontribusi dan dedikasi stakeholder meningkat
Sumbangan tenaga fisik, sumbangan finansial, sumbangan moral dan sumbangan material
2. Meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap sekolah yang menyangkut kewibawaan dan kebersihan.
Semakin banyak yang memasukkan anaknya ke sekolah
3. Meningkatnya tanggung jawab stakeholder terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah
Masyarakat memberikan bantuan dalam bentuk apapun dan memberikan pengawasan ketika anak diluar lingkungan sekolah, dan menghadiri rapat.
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas masukan (kritik dan saran) untuk meningkatkan mutu pendidikan.
Masyarakat memberikan kritik terhadap sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Meningkatkan kepedulian stakeholder terhadap setiap langkah yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu.
Masyarakat bersama komite ikut menghadiri rapat penyusunan visi misi, RKS, RABPS
6. Keputusan-keputusan dibuat oleh sekolah benar-benar mengekspresikan apresiasi dan pendapat stakeholder mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
Melakukan musyawarah dan memberikan argumentasi terkait mutu sekolah.⁵⁸

⁵⁸ Sri Suharyati, *Partisipasi Keluarga Miskin dan Manajemen Wajib Belajar Pendidikan Sekolah Dasar Sembilan Tahun di Banjarnegara* (Tesis, PPS- Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), hlm.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat telah banyak dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan Strata-2 (dua) di antaranya;

1. Abdul Hafiz dan Jumriadi

Penelitian yang dilakukan oleh dosen UT UPBJJ Banjarmasin (2017) tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Kejuruan (SMK-YPK) Banjarbaru”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Bentuk partisipasi masyarakat dalam pendidikan di SMK YPK cukup beragam, yakni partisipasi sebagai pengurus yayasan dan anggota komite, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah, partisipasi dalam menjaga keamanan sekolah, dan partisipasi dalam memanfaatkan fasilitas dan pelayanan sekolah.

Dalam upaya membina dan menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan langkah-langkah strategis dan pendekatan yang dilakukan oleh SMK YPK adalah melalui identifikasi berbagai akar permasalahan yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat, kondisi objektif masyarakat (kondisi sosio-kultural), latar belakang pendidikan, dan kondisi sosio ekonomi masyarakat. Pembinaan. dengan membuat program kelas bermuatan lokal, membuat program pertemuan rutin komite sekolah dan membuat program pembentukan forum komunikasi sekolah. Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi yang dilakukan SMK YPK terhadap partisipasi masyarakat dalam menunjang pendidikan adalah melalui identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan dan peluang serta hambatan pada SMK YPK.⁵⁹

2. Budi Wiratno

Penelitian yang dilakukan oleh Alumni Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (2016) tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan”. Bentuk partisipasi masyarakat terhadap SDN Jeruk III sangat beragam, seperti: (a) Partisipasi berbentuk finansial/material bagi masyarakat atau orang tua yang memiliki anak sekolah di SDN Jeruk III; (b) partisipasi berbentuk ide-ide atau gagasan pemikiran bagi masyarakat yang memiliki tingkat pemikiran dan wawasan kependidikan dan memegang kebijakan di Pacitan; dan (c) partisipasi berbentuk do’a bagi masyarakat dan orang tua siswa SDN Jeruk III yang memiliki kepedulian secara moral terhadap SDN Jeruk.

Beberapa upaya untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam pendidikan di sekolah yaitu: (1) menawarkan sanksi terhadap masyarakat yang tidak mau berpartisipasi, baik berupa hukuman, denda, dan kerugian-kerugian yang harus diderita oleh pelanggar; (2) menawarkan hadiah kepada mereka yang mau berpartisipasi; (3) melakukan persuasi bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan di sekolah akan menguntungkan masyarakat sendiri, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang; (4) menghimbau masyarakat untuk turut berpartisipasi melalui

⁵⁹ Abdul Hafiz dan Jumriadi, Journal Pendidikan Kewarganegaraan: *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Kejuruan (SMK-YPK)*. Journal Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung. Vol. 7 No. 1 Mei 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serangkaian kegiatan; (5) menghubungkan partisipasi masyarakat dengan layanan sekolah yang lebih baik; (6) menghubungkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah dengan kepentingan mereka. Dalam hal ini masyarakat harus diyakinkan bahwa banyak kepentingan mereka yang terlayani dengan baik jika mereka berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di sekolah; dan (7) menyadarkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah untuk mewujudkan aspirasinya.⁶⁰

3. Zuhriyah Latief

Tesis mahasiswa PPs UIN SUSKA Riau (2008) yang meneliti tentang “Partisipasi Warga Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs pondok Pesantren Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”. Partisipasi warga Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs pondok pesantren Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir adalah cukup terlaksana. Faktor penghambat partisipasi warga madrasah dalam implementasi adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.⁶¹

⁶⁰ Budi Wiratno, Journal Pendidikan Ilmu Sosial: *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Vol. 21 No 1 Juni 2016

⁶¹ Zuhriyah Latief, *Partisipasi Warga Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs pondok Pesantren Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, Tesis, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Operasional

Sistesis teori yang menjadi operasional tentang apa yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat disekolah adalah cara-cara yang tepat dan diterapkan oleh kepala sekolah dalam kepemimpinan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan, Indikator dan sub indikator kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat meliputi; (1) Mengidentifikasi lingkungan masyarakat (memahami sosiokultural masyarakat), (2) Membangun relasi dengan masyarakat (melakukan pendekatan dan persuasi), (3) Memotivasi dan membina partisipasi masyarakat (membuat forum komunikasi masyarakat), (4) Menyusun program bersama masyarakat (layanan masyarakat, melakukan kunjungan), (5) Menyusun program pertemuan rutin dengan masyarakat (pertemuan dengan komite, tokoh masyarakat dan tokoh adat secara berkala), (6) Menyusun program pemberdayaan alumni (pemanfaatan kemampuan dan keberhasilan alumni. (7) Bekerjasama dengan pemdesa setempat (melakukan diskusi dan kerjasama), (8) Melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah (Pembuatan visi misi, tujuan sekolah, pendanaan, les, lomba, open house dll), (9) Melakukan evaluasi (diskusi panel).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersipat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersipat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁶²

Berdasarkan pengertian diatas peneliti ingin mengungkapkan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN se-kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai dengan selesai.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang bersifat, Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: AIFABETA, 2018) hlm. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu fakta.⁶³ Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁶⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder;

1. Data Primer

Menurut Umar Husen, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.⁶⁵ Adapun data primer didalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terkait kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala sekolah dan didukung oleh hasil wawancara dengan beberapa elemen masyarakat.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen.⁶⁶ Sedangkan menurut hasan, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan orang

⁶³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 31

⁶⁴ Tim Penulis Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi, *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi* (Malang:Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009), hlm. 8

⁶⁵ Umar husein, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 56

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang bersifat, Eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: AIFABETA, 2012) hlm. 141

yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁶⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data profil sekolah SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dan dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah serta masyarakat.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian terdiri atas orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaanya diteliti. Yang menjadi informan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel III.1

Informan Penelitian

Key Informan	Kepala SMAN 1 Bantan
	Kepala SMAN 1 Bantan
	Kepala SMAN 1 Bantan
Informan Pendukung	Masyarakat Peserta Didik (Wali Murid), Guru
	Masyarakat Umum (Pemdes setempat, Tokoh Masyarakat, Komite Sekolah, Alumni SMAN, Non-Wali murid)

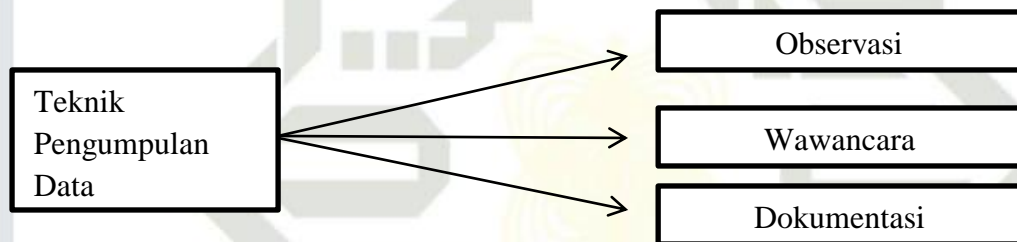
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat yang menjadi sumber informasi utama didalam penelitian ini adalah kepala SMAN 1 Bantan, SMAN 2 Bantan, SMAN 3 Bantan dan informan pendukung adalah masyarakat pendidik dan masyarakat umum. Masyarakat peserta didik terdiri dari wali murid dan guru sedangkan masyarakat umum terdiri dari aparat pemerintah desa setempat, tokoh masyarakat, komite sekolah, alumni SMAN, dan masyarakat non-wali murid. Informan pendukung dibutuhkan untuk menambah atau melengkapi

⁶⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82

informasi yang diberikan oleh informan utama terkait kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan terakhir adalah dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut;



1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipatif merupakan peneliti kualitatif harus melakukan pengamatan secara cermat terhadap perilaku subjek, baik dalam suasana formal maupun santai. Dengan observasi partisipatif, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dan melihat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Setiap observer memiliki gaya yang berbeda-beda. Salah satu perbedaan adalah derajat keterlibatan peneliti, baik dengan orang maupun kegiatan-kegiatan yang diamati. Menurut Spradley terdapat 3 derajat keterlibatan, yaitu tanpa keterlibatan (*no involvement*), keterlibatan rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*low*), dan keterlibatan tinggi (*high*). Variasi tercermin dalam 5 tingkat partisipasi, yaitu: non partisipasi (*nonparticipation*), partisipasi pasif (*passive participation*), partisipasi moderat (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), dan partisipasi lengkap (*complete participation*).⁶⁸

Jadi di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dengan drajat keterlibatan tinggi dan tingkat partisipasi aktif, observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan melihat sejauh mana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan. Moleong menyatakan bahwa mengadakan wawancara berarti mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Dengan demikian, peneliti sangat memerlukan teknik wawancara untuk menggali data atau informasi dari subjek penelitian.⁶⁹

Wawancara yang dilakukan penulis didalam penelitian ini adalah dengan kepala SMAN kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala

⁶⁸ Syamsuddin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya, 2011) , hlm. 100

⁶⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2018), hlm 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan didukung oleh wawancara dengan informan tambahan yakni masyarakat untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang diberikan oleh kepala SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yang digunakan sebagai acuan didalam proses wawancara dengan informan penelitian, pedoman wawancara terlampir didalam lampiran penelitian ini, hasil wawancara direcord dengan menggunakan handphone dan ditulis didalam buku lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin, catatan harian dan sebagainya.⁷⁰ Dokumentasi dilakukan peneliti di SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, yang terdiri dari tiga sekolah; SMAN 1 Bantan, SMAN 2 Bantan dan SMAN 3 Bantan. Dokumentasi terdiri atas dokumentasi wawancara dengan Kepala SMAN Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dan beberapa data sekunder seperti visi misi dan tujuan sekolah.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Langkah pertama, memusatkan perhatian pada kegiatan observasi, kegiatan observasi tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang didengar dan dirasakan. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi. Kesemuanya bisa dipandang sebagai suatu hamparan kenyataan yang mungkin saja bisa diangkat sebagai “tabel hidup”. Hal itu dilakukan untuk tujuan deskripsi atau untuk tujuan verifikasi terhadap fenomena.

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti secara berkelanjutan dengan terus melakukan wawancara dengan para guru, kepala sekolah, dan masyarakat di lingkungan kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Proses wawancara tersebut peneliti rekam dengan recorder untuk kemudian dibuat transkripnya, selain itu juga peneliti mengambil gambar/foto sebagai bukti yang memperkuat keseluruhan proses yang dilakukan peneliti.

Selain melalui wawancara, peneliti mengobservasi aktivitas kepala sekolah dilingkungan tersebut untuk melihat kepemimpinan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan partisipasi masyarakat, selain itu juga peneliti mengobservasi masyarakat yang terlibat dalam memberikan partisipasi terhadap sekolah. Peneliti juga mengumpulkan data-data melalui teknik dokumentasi, peneliti meminta data-data sekolah yang berbentuk dokumen kepada wakil kepala sekolah.

2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Pada bagian ini peneliti mengecek dan menganalisis data yang sudah terkumpul melalui ketiga teknik pengumpulan data, hal ini peneliti lakukan untuk memilah dan memilih serta mengelompokkan data-data tersebut kedalam bagian-bagian sesuai dengan permasalahan penelitian. Proses ini memudahkan peneliti untuk melakukan penyajian data sesuai dengan urutannya walaupun data-data tersebut diambil dari berbagai sumber dan berbagai teknik.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada proses ini peneliti memaparkan data melalui deskripsi yang menjelaskan fakta yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Peneliti berupaya menarasikan fakta dengan bahasa peneliti dengan terlebih dahulu memberikan makna terhadap fenomena atau gejala yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti memaparkan hasil wawancara dan observasi secara apa adanya dengan memperhatikan fokus penelitian, karena seringkali wawancara bias terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam posisi ini, peneliti hanya menarasikan dan memaparkan bagian bagian yang penting saja.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Bagian akhir dari kegiatan analisis adalah peneliti menarik kesimpulan, penarikan kesimpulan peneliti lakukan dalam berbagai tahapan. Setelah peneliti mendisplay data, peneliti menarik kesimpulan sementara sambil mencari dan melengkapi data-data yang sudah terkumpul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya. Jika data sudah dianggap lengkap oleh peneliti, maka peneliti melakukan verifikasi kembali terhadap kesimpulan sementara dengan memperhatikan data-data dukung yang baru. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang bersifat kredibel.

5. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan, hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) reliabilitas, dan objektivitas (*confirmability*).⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang bersifat, Eksploratif, Interpretif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: ALFABETA, 2018) hlm. 132-135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMAN se-kecamatan Bantan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

Kepemimpinan kepala SMAN 1 Bantan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melakukan beberapa upaya, antara lain; (a) menyampaikan program sekolah secara terbuka kepada masyarakat, (b) memberdayakan komite, (c) membangun kerja sama dengan Pemdes setempat, (d) memberdayakan alumni, (e) melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah. Sedangkan kepemimpinan kepala SMAN 2 Bantan; (a) meminta masyarakat untuk hadir diacara sekolah, (b) melibatkan masyarakat dalam kebijakan sekolah. Terakhir kepemimpinan kepala SMAN 3 Bantan, (a) melibatkan masyarakat dalam program sekolah (*open manajemen*), (b) melakukan pendekatan dengan masyarakat, (c) menyatukan barisan alumni, (d) melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah, (e) membuat kerja sama dengan pemdes setempat

Faktor pendukung kepala sekolah dapat meningkatkan partisipasi kepala SMAN 1 Bantan; masyarakat dengan pola pikir yang sudah maju, tingkat pendidikan. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung kepala SMAN 2 Bantan; masyarakat memiliki reaksi yang aktif dan faktor pendukung

kepemimpinan kepala SMAN 3 Bantan dalam meningkatkan partisipasi meliputi; kerjasama guru dan siswa/i mendukung

3. Faktor Penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi kepala SMAN 1 Bantan adalah pemerintah, sedangkan kepala SMAN 2 Bantan tidak memiliki faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Faktor penghambat kepemimpinan kepala SMAN 3 Bantan; tingkat ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan dan keterbatasan waktu.

B. Saran

Beberapa saran yang akan penulis ajukan berguna sebagai masukan dengan harapan agar kepala sekolah lebih optimal lagi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam program dan kegiatan sekolah. kepala sekolah diharapkan lebih peka dalam memahami sosiokultural masyarakat setempat, melibatkan masyarakat dalam berbagai program kegiatan sekolah baik dalam skala kecil maupun skala yang lebih luas karena tindakan ini akan berefek terhadap masyarakat untuk lebih menyadari tugasnya dalam sebuah lembaga pendidikan. Manajemen sekolah sepenuhnya adalah hak paten kepala sekolah akan tetapi beberapa program yang disusun berdasarkan manajemen kepala sekolah akan memiliki hasil terhadap lembaga pendidikan itu sendiri, eksistensinya sekolah tidak bisa berdiri sendiri hanya bermodal kan kepala sekolah. Oleh sebab itu sangat penting sekali untuk membangun kerjasama dengan masyarakat dan stakeholders lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mempertajam persuasi, menghubungkan partisipasi masyarakat dengan layanan sekolah, melibatkan masyarakat dalam kebijakan sekolah, meminta evaluasi dari masyarakat, melakukan pemberdayaan komite sekolah, membuat program pertemuan rutin komite sekolah, membuat program forum komunikasi sekolah, membuat jadwal kunjungan kerumah siswa, membuat forum alumni, memberikan bukti nyata dari hasil belajar siswa dll, dan yang paling penting adalah melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat itu sendiri. Banyak sekali upaya yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah dalam melibatkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi, mengubah persepsi partisipasi juga menjadi tugas penting kepala sekolah partisipasi bukan hanya persoalan finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adreeyan, Rizal. 2014. *"Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda"* Journal Kenegaraan. Vol. 2 No. 4, hlm. 1941
- Aedi, Nur, 2014. *"Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik"* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Ara, Hidayat dan Imam Machali, 2012. *"Pengelolaan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi dalam mengelola sekolah dan Madrasah"* (Yogyakarta: Kaukaba)
- Amirullah, 2004. *"Pengantar Manajemen"* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Andriansyah, 2015. *"Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah"* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama)
- Arikunto, Suharsimi, 2006 *"Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek"* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Astuti, Irene Siti, 2011. *"Desentralisasi Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Chairunnisa, Connie, 2016 *"Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Danim, Sudarwan dan Suparno, 2009. *"Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan"* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Daryanto, 2011. *"Administrasi Pendidikan"* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djafri, Novianty, 2016. *"Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah"* (Yogyakarta: Deepublish)
- Fajar, 2013 *"Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah"*. Journal Kependidikan, keislaman, dan kebudayaan. Vol 5, No.2, Desember, hlm. 10
- Fatah, Nanang, 2003 *"Landasan Manajemen Pendidikan"* (Bandung: Rosdakarya)
- Gunawan, Imam dan Djum Djum Noor, 2017. *"Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik"* (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Hafiz, Abdul dan Jumriadi, 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Kejuruan (SMK-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

YPK). *Journal Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung. Vol. 7 No. 1 Mei, hlm. 10

Hafulyon, 2014. *Keberagaman Konsep Kepemimpinan dalam Organisasi*. *Journal al-Fikrah Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 1, Januari - Juni, hlm. 3

Hamdani, 2011. *“Dasar-Dasar Kependidikan”* (Bandung: Pustaka Setia)

Hardiyanto, 2004. *“Mencari Sosok Desentralisasi Pendidikan di Indonesia”* (Jakarta: Rineka Cipta)

Hasan, Iqbal, 2002. *“Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya”* (Jakarta: Ghalia Indonesia)

Husein, Umar, 2013. *“Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen”* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)

Ihsan, Fuad, 2003. *“Dasar-Dasar Kependidikan”* (Jakarta: Rineka Cipta)

Kadariusman, 2017. *“Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasan dan Karakter Pemimpin”* (Jakarta: Raih Asa Sukses)

Latief, Zuhriyah, 2008. *“Partisipasi Warga Madrasah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah di MTs pondok Pesantren Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir”*, Tesis, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru,

Mulyasa, 2004. *“Menjadi Kepala Sekolah Profesional”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Moleong, Lexy, 2018. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Bandung: Rosdakarya)

Nasirudin, 2017. *Peran Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol 1 No. 1, hlm. 342

Nawawi, Hadad, 2000. *“Kepemimpinan yang Efektif”* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)

Nur, Laily Elida Imro'atin, 2015 *“Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Partisipatif”*. *Journal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 3 No. 2, Mei-Agustus, hlm. 187

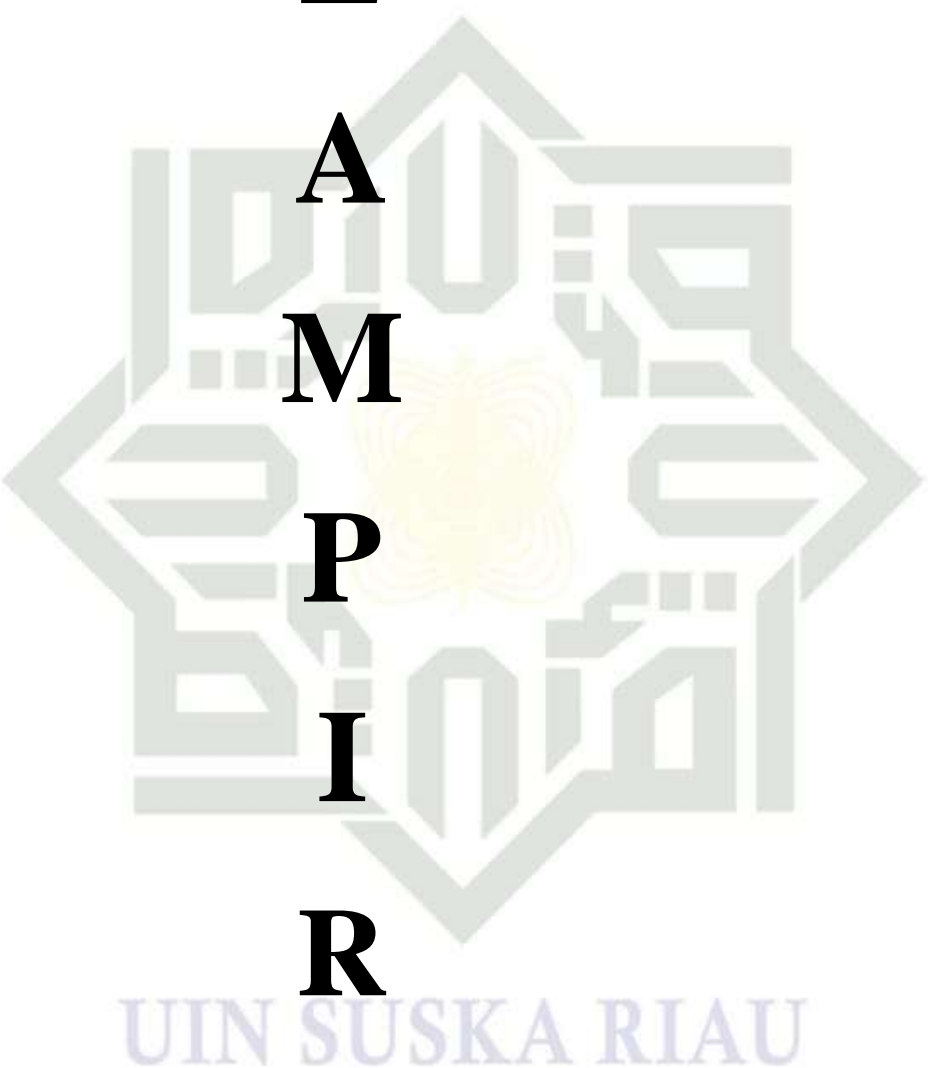
Pemerintah Republik Indonesia UUD RI No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayitno, 2008. *"Partisipasi masyarakat dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah"* (Semarang: PPS Universitas Diponegoro)
- Prastowo, Andi, 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media)
- Rahayu dkk, 2016. *"Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Variasi Pembelajaran Kooperatif"*. Journal Manajemen Pendidikan Vol. 23 No. 3 Maret, hlm. 235
- Ramlan, Muhammad Salam, 2010. *"Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pemukiman di kawasan Pusat Kota Palu"*. Jurnal Ruang Vol. 2 No. 2, September, hlm. 11
- Rivai, Veithzal dan Dedy Mulyadi, 2012. *"Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi"* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- _____, 2017 *"Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Keempat"* (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Rodliyah, 2013. *"Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan di Sekolah"*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Shadily, Hasan dan Echol Jhon, 2015. *Kamus Inggris- Indonesia Edisi Diperbarui* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama)
- Sedarmayanti, 2011. *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan dan Meningkatkan Kinerja untuk Meraih Keberhasilan* (Bandung: PT Refika Aditama)
- Septiana, Media dkk, 2013. *"Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan, dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai"*. Journal Ilmiah Manajemen: The Manager Review. Vol. 15 No. 5 Oktober 2013, hlm. 684
- Sagala, Syaiful, 2013. *"Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan"* (Bandung: Alfabeta)
- _____, 2010. *"Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan"* (Bandung: Alfabeta)
- Sri, Suharyati, 2008. *"Partisipasi Keluarga Miskin dan Manajemen Wajib Belajar Pendidikan Sekolah Dasar Sembilan Tahun di Banjarnegara"* (Tesis , PPS- Universitas Negeri Yogyakarta)
- Sutarto, 2001. *"Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi"* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- Sugeng, *"Kompetensi Kepala Sekolah/ Madrasah Sesuai Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007"*. Blogger.com

- Sugiyono, 2018. *“Metode Penelitian Kualitatif; Untuk Penelitian yang bersifat, Eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif”*. (Bandung: Alfabeta)
- Soewartoyo dkk, 2003. *“Persepsi masya rakat terhadap Desentralisasi Pendidikan”* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan)
- Sormin, Darliana, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 Januari – Juni 2017, hlm. 137
- Syafaruddin, dan Asrul, 2017. *“Kepemimpinan Pendidikan Kotemporer”* (Bandung: Citapustaka Media)
- Syamsuddin AR, 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan Bahasa”* (Bandung: Diterbitkan atas Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan PT. Remaja Rosdakarya)
- Teguh, 2015. *“Perilaku kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru”*. Journal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 25 No. 2 Desember 2015, hlm. 59
- Teguh, Bambang dan Budi, 2014. *“Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Partisipasi Kerja Guru”*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 9 No. 1 Januari, hlm. 15
- Teja, kusumo Bambang, 2014. *“Dinamika Masyarakat sebagai Sumber Belajar dan Ilmu Pengetahuan Sosial”*. Vol 3. No. 1 Maret, hlm, 38
- Tim Penulis Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi, 2009. *“Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi”* (Malang:Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2017. *“Manajemen Pendidikan”* (Bandung: ALFABETA)
- Umam, Khaerul, 2010. *“Perilaku Organisasi”*(Bandung: Pustaka Setia)
- Purwanto, Ngalim, 2010. *“Administrasi dan Supervisi Pendidikan”* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- _____, 2019, *“Administarsi dan Supervisi Pendidikan”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Winarsih, Sri, 2017. *“ Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”*. Journal Cendekia. Vol. 15 No. 1 Januari – Juni 2017, hlm. 54-55
- Wiratno, Budi, 2016. *“Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan”*. Journal Pendidikan Ilmu Sosial Vol. 21 No 1 Juni 2016, hlm. 28

L A M P I R A N



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala SMAN Se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Bagaimana pandangan bapak terhadap masyarakat disini?
2. Bagaimana langkah awal yang bapak lakukan dalam membangun relasi dengan masyarakat?
3. Dalam memotivasi dan membina partisipasi masyarakat apa yang bapak lakukan?
4. Apakah bapak mengenali tokoh masyarakat dan tokoh adat disini?
5. Adakah alumni yang ikut berkontribusi terhadap sekolah dan biasanya apa yang sekolah lakukan?
6. Bagaimana hubungan antara sekolah dan Pemdes setempat?
7. Kegiatan sekolah seperti apa saja yang melibatkan masyarakat?
8. Untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang telah bapak lakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat biasanya apa yang dilakukan?
9. Apa yang menjadi kendala dalam kepemimpinan bapak untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?

B. Kepala Desa Se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Apa yang terfikirkan dengan satu kata “sekolah”?
2. Partisipasi, penting atau tidak?
3. Kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang, apa pendapat anda?
4. Seberapa sering melakukan kunjungan terhadap sekolah, baik dari segi keinginan sendiri atau diminta pihak sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat internal seperti pemerintahan desa?
6. Bentuk partisipasi apa yang diberikan pemerintahan desa terhadap sekolah?
7. Apa saja upaya sekolah agar masyarakat peduli dan mau berpartisipasi terhadap sekolah?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan partisipasi terhadap sekolah?
9. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat?
10. Apa harapan kepala desa terhadap sekolah dan masyarakat terkait pentingnya partisipasi terhadap sekolah?

C. Tokoh Masyarakat se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Partisipasi, penting atau tidak?
2. Apakah anda ikut memajukan pendidikan di SMAN Bantan?
3. Sejak kapan anda ikut memberikan partisipasi untuk SMAN Bantan?
4. Bentuk partisipasi apa yang anda berikan terhadap sekolah?
5. Apakah anda pernah memberikan kritik atau saran kepada sekolah berkaitan tentang ketidaktepatan dalam proses pembelajaran dan lainnya?
6. Dalam memberikan partisipasi apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak sekolah?
7. Berkaitan dengan bantuan finansial, apakah masyarakat pernah membantu? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Adakah partisipasi masyarakat yang berbentuk ikut mengisi proses belajar mengajar disekolah?
9. Bagaimana respon pihak sekolah terkait partisipasi yang diberikan masyarakat?
10. Kendala apa yang menghambat pelaksanaan masyarakat kepada sekolah?

D. Alumni se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Apakah anda ikut memajukan pendidikan di SMAN Bantan?
2. Bentuk partisipasi apa yang anda berikan kepada SMAN Bantan?
3. Dari pelaksanaan partisipasi yang diberikan apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak sekolah ?
4. Apa yang memotivasi anda untuk ikut memberikan partisipasi kepada SMAN Bantan?
5. Harapan apa yang anda inginkan dari SMAN Bantan?
6. Dalam memberikan partisipasi apakah itu keinginan individu atau diminta dari pihak sekolah?
7. Berkaitan dengan bantuan finansial, apakah masyarakat pernah membantu? dalam hal apa dan bagaimana pelaksanaannya?
8. Adakah partisipasi masyarakat yang berbentuk ikut mengisi proses belajar mengajar disekolah?
9. Bagaimana respon pihak sekolah terkait partisipasi yang diberikan masyarakat?
10. Kendala apa yang menghambat pelaksanaan masyarakat kepada sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komite SMAN se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Dalam kaitannya dengan partisipasi, apakah komite sekolah ikut berpartisipasi dalam kemajuan pendidikan di SMAN Bantan?
2. Peran komite sekolah sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat sudahkah dilakukan ?
3. Adakah masyarakat yang memberikan partisipasi melalui komite sekolah?
4. Apakah dalam setiap pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan sekolah dilakukan atas persetujuan dari komite sekolah ?
5. Bagaimana jika terjadi tidak keselarasan antara komite dengan pihak sekolah?
6. Apa saja kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat?
7. Bagaimana upaya sekolah agar masyarakat memberikan partisipasinya terhadap sekolah?
8. Kemajuan apa yang dapat dilihat di SMAN Bantan berkaitan dengan adanya partisipasi dari masyarakat ?
9. Harapan apa yang di inginkan dari komite sekolah terhadap partisipasi dari masyarakat tersebut ?

Masyarakat Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

1. Apakah anda pernah membantu kegiatan di sekolah ? kegiatan apa yang anda ikuti?
2. Pernahkan anda memberikan masukan berupa ide kepada pihak sekolah? Dalam hal apa dan bagaimana tanggapan dari pihak sekolah?
3. Apakah anda sering mendatangi undangan rapat dari sekolah ? membahas apa dan kapan pelaksanaannya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Selain kehadiran rapat, apakah anda pernah datang ke sekolah ? untuk kepentingan apa?
5. Jika terjadi masalah pada anak anda apakah anda pernah berkonsultasi kepada guru ? apa masalahnya ? dan bagaimana saran yang diperoleh?
6. Adakah tokoh masyarakat yang ikut berupaya memajukan SMAN Bantan?
7. Adakah kegiatan yang wajib dari sekolah bagi wali murid ?
8. Adakah dari masyarakat yang tidak mempunyai anak di SMAN Bantan yang ikut berpartisipasi ?
9. Selain beberapa partisipasi yang tadi saya tanyakan adakah partisipasi lain yang anda berikan kepada sekolah ?
 - a. Misalnya dalam partisipasi edukatif, pernahkah anda berpartisipasi menjadi pengajar/ guru pengganti seperti dalam kegiatan kegamaan, kesehatan dan sebagainya ? kapan pelaksanaannya dan materi apa yang diberikan?
 - b. Selain partisipasi berupa pemikiran, barang dan jasa, apakah anda sudah memberikan partisipasi moral berupa pendidikan kepada anak ketika di rumah ?
 - c. Bagaimana cara anda sebagai wali murid dalam menerima setiap keputusan yang diberikan sekolah kepada siswanya ?
 - d. Apakah anda pernah mengkritik pihak sekolah ketika terjadi suatu ketidak tepatan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah ?
 - e. Pernahkan anda memberikan partisipasi berupa menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan di sekolah ?
10. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung anda dalam memberikan partisipasi terhadap sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Transkrip Wawancara Kepala SMAN 1 Bantan

Transkrip wawancara peneliti dengan kepala SMAN 1 Bantan Marzul, M.Pd di SMAN 1 Bantan Jl. Sukarno-Hatta Kelurahan Selatbaru Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 26 Agustus 2019 jam 10.30 AM s/d

Siti Aminah : Assalamualaikum pak, saya Siti Aminah mahasiswa pasca sarjana UIN SUSKA Riau ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait kepemimpinan bapak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Bersamaan dengan ini saya lampirkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.

Marzul : Oh, untuk Tesis ya? Boleh, sini saya cek dulu suratnya. Hmmm baik, boleh kita mulai.

Siti Aminah : Hee... Baik pak, terima kasih. Bagaimana pandangan bapak terhadap masyarakat disini?

Marzul : Masyarakat Selatbaru ya ?

Siti Aminah : Iya pak, masyarakat Selatbaru secara sosiokultural itu seperti apa?

Marzul : mmmmm... Jadi saya sudah lama berdomisili di desa Selatbaru, otomatis saya sangat memahami karakter masyarakat. Mayoritas masyarakat desa Selatbaru ini memiliki pendidikan sampai tingkat SMA/ sederajat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar adalah alumni dari SMAN 1 Bantan. Jadi dengan pola pikir yang sudah maju dan masyarakat pernah bersekolah tentu saja mereka sangat menginginkan yang terbaik untuk sekolah dan terutama pendidikan putra-putri mereka

Siti Aminah

: Oh, begitu ya pak. Bagaimana langkah awal yang bapak lakukan dalam membangun relasi dengan masyarakat?

Marzul

: Sebelum melangkah lebih jauh ke arah proses peningkatan partisipasi masyarakat, selaku kepala sekolah ada beberapa hal yang harus saya lakukan terlebih dahulu. Diantara nya adalah membangun relasi yang baik dengan warga sekolah. Hal ini bertujuan untuk menetapkan fokus tujuan yang sama antar warga sekolah dalam mengemban dan meningkatkan mutu sekolah. Dalam proses membangun relasi ini, yang saya tekankan terlebih dahulu adalah guru. Dalam meningkatkan partisipasi guru ada beberapa hal yang saya lakukan sebagai kepala sekolah menyelaraskan ide dan tujuan, menyelesaikan/mengklarifikasi setiap permasalahan, mengutamakan *team work* dan mengajarkan sipat teladan. Ketika partisipasi guru berjalan dengan baik, saya sebagai *leader* bersama guru saling bekerjasama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Siti Aminah

: Dalam memotivasi dan membina partisipasi masyarakat apa yang bapak lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marzul

: Jadi memang kalau untuk memotivasi masyarakat agar bergerak dan mau ikut berpartisipasi biasanya saya memberikan doktrin positif, bahwa sekolah bukan milik pemerintah, bukan milik kami para guru akan tetapi sekolah adalah milik kita bersama. Ketika kita memiliki sesuatu maka yang harus kita lakukan adalah bertanggung jawab terhadap sesuatu yang menjadi milik kita. Doktrin ini sering saya sampaikan dalam setiap kesempatan sampai masyarakat betul-betul menyadari bahwa sekolah adalah milik bersama. Dalam melakukan pembinaan saya biasanya mengadakan pertemuan dengan wali murid misalnya rapat bersama, sedangkan komite sekolah biasanya diluar pembahasan pun kami sering melakukan diskusi. Sedangkan untuk alumni kami menggandeng alumni untuk mengadakan pertemuan meskipun tidak sering, tapi ada.

Siti Aminah

: Apakah bapak mengenali tokoh masyarakat dan tokoh adat disini?

Marzul

: Wah, tentu saja saya kenal. Bahkan dalam beberapa kesempatan saya mengajak dan meminta agar tokoh masyarakat maupun tokoh adat ikut memberikan nasehat kepada siswa/i ketika diluar lingkungan sekolah.

Siti Aminah

: Adakah alumni yang ikut berkontribusi terhadap sekolah dan biasanya apa yang sekolah lakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marzul

: Tentu saja ada, dari pihak sekolah telah membuat semacam group alumni yang bertujuan untuk saling memberikan masukan. Itu sudah tergabung dari seluruh angkatan.

Siti Aminah

: Bagaimana hubungan antara sekolah dan pemdes setempat?

Marzul

: Hubungan antara sekolah dan pemdes setempat baik sekali. Kami warga SMAN 1 Bantan memberikan partisipasi kepada desa ketika acara 17 agustus dikecamatan dan Mtq dengan memberikan izin kepada siswa/i yang memiliki kemampuan dibidang tersebut. Selain itu saya juga sering berdiskusi meminta pendapat dengan kepala desa terkait pembangunan dll. Biasa dari pihak Pemdes juga hadir saat upacara hari senin meskipun tidak setiap minggu karena mereka juga sudah terjadwal disetiap sekolah khusus didesa Selatbaru.

Siti Aminah

: Kegiatan sekolah yang seperti apa saja yang melibatkan masyarakat?

Marzul

: Memang yang perlu dipahami sebagai pimpinan tertinggi dalam hal partisipasi sekolah harus memberikan ruang yang luas kepada masyarakat agar ikut berpartisipasi. Jadi memang saya selalu melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah termasuk dalam hal pengambilan keputusan, pendanaan, pengawasan terhadap pelajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Aminah

Marzul

Siti Aminah

Marzul

pembangunan dll. Dalam proses pelibatan ini tentu saja mencakup seluruh elemen masyarakat. Biasanya yang menjadi catatan penting kami sangat menghargai setiap bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat sesuai dengan kemampuan dari pihak masyarakat itu sendiri

: Untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang telah bapak lakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat biasanya apa yang dilakukan?

: Biasanya saya selalu menyampaikan program-program terupdate sekolah kepada masyarakat dalam rapat bersama wali murid, berkenaan dengan evaluasi juga kami lakukan bersama komite dan wali murid membahas sejauh mana keberhasilan yang telah diraih oleh SMAN 1 Bantan. Evaluasi ini mencakup semua hal baik kinerja saya, kinerja guru, prestasi siswa dan kelulusan siswa

: Apa saja yang menjadi kendala dan yang mendukung dalam merealisasikan proses peningkatan partisipasi masyarakat terhadap sekolah?

: Sejauh ini yang menjadi faktor pendukung saya dalam meningkatkan partisipasi dan membangun kerjasama bersama komite sekolah dan masyarakat adalah bahwa masyarakat disini merupakan masyarakat yang tergolong memiliki pola pikir yang sudah maju dalam artian langkah mereka tidak hanya sekedar dipulau Bengkalis saja. Selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu masyarakat desa Selat Baru mayoritas adalah masyarakat yang bersekolah walaupun ada beberapa yang hanya tamat SD/ sederajat tapi mereka masih tergolong pernah sekolah. Selain itu desa Selat Baru ini kan merupakan pusat kota Kecamatan Bantan, artinya masyarakat disini sudah tergolong masyarakat yang maju secara pola pikir. Jadi apapun program yang saya sampaikan upaya yang saya lakukan mendapatkan respon yang positif.

Siti Aminah

: Itu faktor yang mendukung pak ya, kalau yang menghambat sejauh ini dalam kepemimpinan bapak untuk meningkatkan partisipasi itu seperti apa?

Marzul

: Yang menjadi faktor penghambat saya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat bisa digolongkan tidak ada. Ada beberapa dari masyarakat yang kadang memang tidak setuju atau enggan memberikan partisipasi dengan berbagai anggapan salah satunya adalah SMAN merupakan sekolah gratis dll. Tapi bagi saya itu bukan merupakan faktor penghambat, akan tetapi yang menjadi faktor penghambat dalam penyelenggaraan proses pendidikan adalah Pemerintah yang mengalokasikan dana dibawah standart kata “cukup”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Transkrip Wawancara Kepala SMAN 2 Bantan

Transkrip wawancara peneliti dengan kepala SMAN 2 Bantan Iskandar,M.Pd di SMAN 2 Bantan Jl. Budi Luhur Desa Sukamaju Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 23 Agustus 2019 jam 8.30 AM s/d

Siti Aminah : Assalamualaikum pak, saya Siti Aminah mahasiswa pasca sarjana UIN SUSKA Riau ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait kepemimpinan bapak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Bersamaan dengan ini saya lampirkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.

Iskandar : Walaikumsalam, iya. Saya sudah cek suratnya, masalah leadership ya?

Siti Aminah : Iya pak

Iskandar : Boleh saya lihat dulu pedoman wawancaranya?

Siti Aminah : Tentu saja boleh pak.

Iskandar : mmmmmm, baiklah silakan. Kita mulai sekarang.

Siti Aminah : Bagaimana pandangan bapak terhadap masyarakat disini?

Iskandar : Jadi Desa sukamaju ini jika dilihat dari segi pendidikan masih rendah, apalagi untuk suku pendalaman jadi di sini mayoritas masyarakat adalah suku pendalaman. Dari segi ekonomi pun masih tergolong kelas menengah kebawah. Mungkin dulu sebagian mereka pernah sekolah tapi tidak ada pembuktian bahwa mereka pernah sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Aminah : Bagaimana langkah awal yang bapak lakukan dalam membangun relasi dengan masyarakat?
- Iskandar : Saya sering menyampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya kerjasama bahwa putra/i mereka hanya memiliki beberapa jam waktu yang dihabiskan disekolah. Ketika pagi yang tau putra/i bapak ibu berangkat kesekolah adalah bapak ibu sendiri, jadi saya meminta kepada wali murid untuk mengontrol pergerakan putra/i mereka.
- Siti Aminah : Dalam memotivasi dan membina partisipasi masyarakat apa yang bapak lakukan.
- Iskandar : Dalam memotivasi masyarakat agar memberikan partisipasi, saya selaku kepala sekolah lebih menekan kan kepada masyarakat bahwa sekolah adalah milik bersama. Sedangkan dalam membina partisipasi masyarakat kami dari pihak sekolah selalu mengundang masyarakat agar menghadiri acara-acara disekolah.
- Siti Aminah : Apakah bapak mengenali tokoh masyarakat dan tokoh adat disini?
- Iskandar : Ya, saya mengenali mereka.
- Siti Aminah : Adakah alumni yang ikut berkontribusi terhadap sekolah dan biasanya apa yang sekolah lakukan?
- Iskandar : Alumni dari SMAN 2 Bantan memang banyak sekali.
- Siti Aminah : Bagaimana hubungan antara sekolah dan pemdes setempat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iskandar

: Kerjasama dengan kepala desa itu sudah tidak dilakukan, dulu dan itu sudah sangat lama pernah melakukan kerjasama. Tapi untuk sekarang tidak ada sama sekali.

Siti Aminah

: Kegiatan sekolah yang seperti apa saja yang melibatkan masyarakat ?

Iskandar

: Untuk Program yang melibatkan masyarakat secara khusus memang tidak dibuat oleh pihak sekolah. Pihak sekolah tidak ingin menyusahkan masyarakat. Tapi jika ada acara tertentu disekolah sudah pasti kami mengundang masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kepemimpinan saya sebagai kepala sekolah adalah melibatkan masyarakat dengan kegiatan-kegiatan diluar internal manajemen sekolah. Biasanya saya selalu mengusahakan masyarakat untuk terlibat langsung menghadiri kegiatan sekolah misalnya ekstrakurikuler seperti pramuka, acara-acara perpisahan, dan ajang olahraga. Untuk masyarakat sekitar lingkungan sekolah itu biasanya setiap jumat pagi saya mengajak masyarakat untuk yasinan bersama. Kami dari pihak sekolah tidak mau membeban masyarakat terlalu jauh, sebisa mungkin kami dari pihak sekolah ingin lebih mandiri. Selain itu saya juga menjelaskan aturan tata tertib dari sekolah untuk seluruh pelajar, dan segala hukuman dari bentuk pelanggaran itu biasanya langsung disampaikan kepada wali murid dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat bersama. Selain itu kami dari pihak sekolah menanamkan nilai moral kepada siswa/i untuk melakukan kunjungan kepada siswa/i yang mendapatkan musibah dan berinfak setiap hari jumat. Hal ini dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan mempererat hubungan silaturahmi dengan wali murid

Siti Aminah : Untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang telah bapak lakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat biasanya apa yang dilakukan?

Iskandar : Saya selaku kepala sekolah juga tidak ada menyusun program rutin untuk bertemu dengan masyarakat. biasanya untuk semua wali murid pertemuan itu hanya ketika rapat, dan itu pun karena harus membahas suatu persoalan tertentu. Kemudian ada juga wali murid yang datang secara personal untuk membahas suatu masalah.

Siti Aminah : Apa saja yang menjadi kendala dan yang mendukung dalam merealisasikan proses peningkatan partisipasi masyarakat terhadap sekolah?

Iskandar : Yang menjadi faktor pendukung dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat adalah bahwa masyarakat disini lebih mudah untuk diajak bersama. Dan kalau pun saya menilai, masyarakat tidak enggan untuk membantu kebutuhan finansial sekolah, akan tetapi saya sebagai kepala sekolah tidak pernah sama sekali melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemungutan biaya kepada masyarakat. Karena SMAN merupakan sekolah gratis, sedaya upaya kami dari pihak sekolah tidak meminta bantuan seperti kursi atau meja belajar. Untuk penerimaan siswa misalnya pihak sekolah hanya menerima siswa sebanyak kuota yang ada 5 kelas yang tamat, maka hanya 5 kelas yang diterima. Kami tidak ingin menerima resiko dan membeban masyarakat, apalagi kondisi masyarakat disini rata-rata adalah ekonominya menengah kebawah.

Siti Aminah : Untuk faktor penghambat pak?

Iskandar : Untuk faktor penghambat menurut saya itu tidak ada sama sekali.

Transkrip Wawancara Kepala SMAN 3 Bantan

Transkrip wawancara peneliti dengan kepala SMAN 3 Bantan Said Hasan Sarfawih, M.Pd di SMAN 3 Bantan Jl. Perkebunan IV Desa Teluklancar Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 23 Agustus 2019 jam 8.30 AM s/d

Siti Aminah : Assalamualaikum pak, saya Siti Aminah mahasiswa pasca sarjana UIN SUSKA Riau ingin melakukan wawancara dengan bapak terkait kepemimpinan bapak dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Bersamaan dengan ini saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampirkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.

Said Hasan Sarfawih : Ini suratnya ? mmmm, yaa boleh silakan bisa kita mulai.

Siti Aminah : Bagaimana pandangan bapak terhadap masyarakat disini?

Said Hasan Sarfawih : Kalau saya memandang masyarakat desa Teluklancar ini dari segi pendidikan masih tergolong rendah, bisa dibilang sangat jauh tertinggal. dari segi ekonomi itu kelas menengah kebawah meskipun demikian masyarakat disini untuk masalah gotong royong mereka memberikan respon yang baik.

Siti Aminah : Bagaimana langkah awal yang bapak lakukan dalam membangun relasi dengan masyarakat?

Said Hasan Sarfawih : Saya telah bertahun-tahun berkecimpung dalam dunia pendidikan. saya juga telah mengajar diberbagai sekolah tapi saat itu posisi saya hanya sebagai guru. Menjadi seorang guru berbeda 130° dengan kepala sekolah perbedaan ini bukan terletak pada tanggung jawab. Guru dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sama. Akan tetapi standart dari tanggung jawab itu sendiri yang menjadi perbedaan. Ini merupakan kepemimpinan pertama saya dalam lembaga pendidikan, namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak berarti saya tidak bisa melakukan apapun. Saya berusaha sebaik mungkin menjadi seorang pemimpin dan manajer yang mengatur dan menata ulang semua manajemen yang ada disekolah SMAN 3 Bantan ini, dan saya menyadari saya tidak bisa berdiri dengan kaki saya sendiri untuk memajukan SMAN 3 Bantan. Oleh karena itu, saya merangkul semua stakeholder sekolah untuk saling bekerjasama dan cara yang saya tempuh adalah melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah dan melakukan kerjasama dengan Pemdes desa Teluklancar.

Siti Aminah

: Dalam memotivasi dan membina partisipasi masyarakat apa yang bapak lakukan?

Said Hasan Sarfawih

: Khusus dalam memotivasi dan membina hubungan kerjasama dengan masyarakat yang saya lakukan adalah menonjolkan prestasi siswa, karena saya memahami betul bagaimana karakter masyarakat didesa Teluklancar ini, mereka adalah mayoritas masyarakat yang tidak bisa dengan mudah percaya dan berbuat hanya bermodalkan kekuatan bahasa. Sehingga dalam praktek meningkatkan partisipasi saya tidak bisa mengatakan dengan mudah bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah adalah milik bersama, ini adalah sekolah kita. Beberapa orang mungkin percaya dengan bahasa ini, akan tetapi untuk masyarakat yang sangat tabu terhadap pendidikan mereka hanya berkata bahwa ini adalah sekolah pemerintah dan merupakan tanggung jawab pemerintah. Jadi untuk mengubah paradigma masyarakat saya lebih kepada banyak berbuat dan menunjukkan hasil dari prestasi siswa dan guru.

Siti Aminah : Apakah bapak mengenali tokoh masyarakat dan tokoh adat disini?

Said Hasan Sarfawih : Tentu saja, bahkan saya melibatkan langsung dalam acara keagamaan atau bantuan doa untuk acara di sekolah dll.

Siti Aminah : Adakah alumni yang ikut berkontribusi terhadap sekolah dan biasanya apa yang sekolah lakukan?

Said Hasan Sarfawih : Memang sudah direncanakan forum alumni, hal ini bertujuan agar alumni yang memiliki kemampuan dibidang tertentu dapat berbagi ilmu dengan adik kelasnya. Jadi memang sering saya sampaikan hal ini, biasanya jika ada acara tertentu disekolah para alumni hadir baik itu di undang ataupun tidak. Tujuannya tidak lain agar mereka memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepedulian dan ikut bertanggung jawab terhadap proses peningkatan kualitas pendidikan.

Siti Aminah

: Bagaimana hubungan antara sekolah dan pemdes setempat?

Said Hasan Sarfawih

: Saya menganggap bahwa kerjasama dengan pemdes Teluklancar sangat penting. Jadi memang dari kami SMAN 3 Bantan ketika 17 Agustus itu untuk pasukan bendera di desa memang di isi oleh anak SMAN 3 Bantan sedangkan dari segi pakaian dan kebutuhan lain itu disediakan oleh pihak desa, selain itu dari desa juga sering mengulurkan bantuan kepada sekolah dan masih banyak lagi.

Siti Aminah

: Kegiatan sekolah yang seperti apa saja yang melibatkan masyarakat

Said Hasan Sarfawih

: Ada beberapa upaya yang memang saya fokuskan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, yang pertama adalah melibatkan masyarakat dalam program sekolah. Seperti penyusunan visi misi sekolah selain itu, saya juga melibatkan masyarakat dalam menentukan setiap kebijakan sekolah, dan lebih mengutamakan argumentasi masyarakat dalam setiap rapat sekolah. Kami dari pihak sekolah sebenarnya sangat kewalahan terutama saya sebagai pimpinan tertinggi, banyak permasalahan internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Aminah

yang sampai saat ini masih belum teratasi dengan baik. Salah satu contoh adalah masalah gaji guru, untuk dana BOS dan BANSOS dari pemerintah setelah diperhitungan itu tidak cukup sama sekali. Sementara di SMAN 3 Bantan ini mayoritas guru masih honor komite. Sebagai kepala sekolah selain menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat juga menjadi hal yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan dengan warga internal sekolah. Saya berupaya semaksimal mungkin agar para guru honor komite dengan gaji yang dibawah standart cukup agar tetap mengajar di SMAN 3 Bantan. Permasalahan ini saya ceritakan kepada masyarakat sampai akhirnya saya mengajukan sebuah kebijakan kepada wali murid melalui komite untuk membantu membayar upah kepada guru yang mengajar. Dengan tiga opsi 50, 30 dan 20 berdasarkan kesepakatan akhirnya masyarakat yang menjadi wali murid ikut membantu membayar upah guru dengan jumlah Rp 30/bulan. Meskipun dalam prakteknya tidak berjalan lancar, tapi setidaknya membantu.

: Untuk mengevaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah yang telah bapak lakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan partisipasi masyarakat biasanya apa yang dilakukan?

Said Hasan Sarfawih : Jadi kami dari pihak sekolah biasanya melakukan rapat memang tidak dinyatakan bahwa ini adalah rapat untuk evaluasi kinerja dari kerjasama akan tetapi dalam rapat tersebut biasanya saya selipkan evaluasi evaluasi jadi saya itu menggunakan manajemen terbuka terhap masyarakat terkait permasalahan dan situasi sekolah

Siti Aminah : Apa saja yang menjadi kendala dan yang mendukung dalam merealisasikan proses peningkatan partisipasi masyarakat terhadap sekolah?

Said Hasan Sarfawih : Yang menjadi faktor pendukung dalam upaya saya meningkatkan partisipasi masyarakat adalah guru-guru ikut membantu, selain itu dari masyarakat minoritas yang berpendidikan juga ikut mengambil andil dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat peserta didik yang tidak bersekolah dalam setiap kebijakan dan keputusan yang dibuat bersama pihak sekolah. Siswa/i yang menjadi warga sekolah juga memiliki semangat yang tinggi dalam mengejar prestasi non akademik, ini juga ikut membantu peran saya sebagai kepala sekolah agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan prestasi siswa dengan begitu masyarakat akan menyadari dengan sendirinya bahwa pendidikan akan mengangkat drajat dan tidak semata menghabiskan uang. Namun untuk prestasi akademik rasanya kami dari SMAN 3 Bantan jauh tertinggal namun ini akan mulai perlahan kami rintis dan saya bersama guru berusaha sebaik mungkin agar mampu bersaing dengan sekolah yang lain.

Siti Aminah

: Jadi itu yang mendukung ya pak?

Said Hasan Sarfawih

: Iya untuk sejauh ini memang itu faktor yang mendukung kepemimpinan saya selaku kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah sebagian masyarakat yang tidak memiliki pendidikan namun tidak memberikan dukungan yang penuh kepada sekolah dan parahnya mereka sering mencari kesalahan sekolah sehingga menciptakan konflik disekolah. Bahkan konflik ini pun biasanya tidak dipicu oleh sekolah akan tetapi konflik pribadi dengan beberapa guru yang bersangkutan namun diseret hingga ke sekolah. Kasus ini benar terjadi padahal saat itu sekolah SMAN 3 Bantan hampir mendapatkan bantuan bangunan perumahan guru, karena tindakan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak didasari pendidikan ini membuat nama sekolah jatuh dan gagal mendapatkan bantuan dari pemerintah. Padahal SMAN 3 dari sarana dan prasana sangat minus sekali. Faktor ekonomi dan tingkat pendidikan juga menjadi bagian dari faktor penghambat.

Siti Aminah

: Memang pendidikan sangat berpengaruh pak dalam berbagai aspek. Terima kasih pak untuk semua informasi dan pengalaman yang bapak berikan, tentu saja ini sangat membantu saya dalam menyelesaikan tulisan saya.

Said Hasan Sarfawih

: Sama-sama, untuk informasi yang lain jika memang ada yang masih kurang bisa dihubungi lagi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Dok. Wawancara dengan Kepala SMAN 1 Bantan; Marzul, M.Pd)



(Dok. Wawancara dengan Kepala SMAN 2 Bantan; Iskandar, M.Pd)



(Dok. Wawancara dengan Kepala SMAN 3 Bantan; Said Hasan Sarfawih, M.Pd)



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Siti Aminah

ID Number : 21890121648

Date of Birth : July 16, 1994

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 41

Structure & Written Expressions : 58

Reading Comprehension : 54

Overall Score : 510

Expired Date : July 14, 2021



English Proficiency Test® Certificate
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center
 Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Siti Aminah

Nomor ID : 21890121648

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 16 Juli 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 44

القواعد : 43

القراءة : 53

النتيجة : 467

Berlaku Hingga : 15 September 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Mahyudin Syukri, M. Ag
The Head of Language Development Center



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 1749/Un.04/PPs/PP.00.9/2019
 Lamp. : 1 berkas
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,
 Dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Aminah
NIM	: 21890121648
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA Sekecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24945
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1749/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 23 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

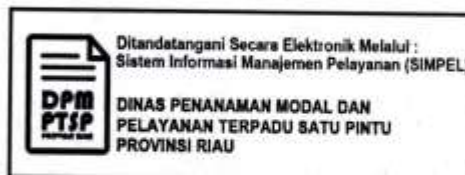
1. Nama : **SITI AMINAH**
2. NIM / KTP : **21890121648**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**
7. Lokasi Penelitian : **SMAN SE-KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 2 Agustus 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 5 Agustus 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/ 9582
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN se-Kecamatan
Bantan Kab. Bengkalis
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/24945 Tanggal 2 Agustus 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SITI AMINAH
NIM : 21890121648
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S2
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS**

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI SE-KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BANTAN**

Alamat : Jl. Soekarno Hatta Selatbaru Kode Pos : 28754
E - Mail : smn1.bantan@yahoo.com Website : smn1bantan.sch.id
NSS : 301090207001 NIS : - NPSN : 10400857
AKREDITASI : A



Nomor : 800 / SMAN1 BTN-UM / 2019 / 305

Lampiran : 1 Berkas

Prihal : Surat Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, memberi izin kepada:

Nama	: SITI AMINAH
Pekerjaan	: Mahasiswa
Nim	: 21890121648
Program studi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)/Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Kampus	: Pekanbaru

Telah di izinkan untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Bantan dalam rangka menyusun Tesis dengan Judul " **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS** "

Demikian surat ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 26 Agustus 2019
Kepala Sekolah

MAKZUL, M.Pd
NIP. 19520612 199702 1 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 BANTAN

Jalan Budi Luhur - Sukamaju Kec. Bantan - Bengkalis

Kode Pos : 28754

Email : smanda2.bantan@yahoo.co.id

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/2019/181

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bantan, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI AMINAH**
NIM : 21890121648
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S.2
Alamat : Pekanbaru

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data Tesis dengan Judul:
**"KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS"**

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sukamaju

Pada Tanggal : 23 Agustus 2019

Kepala SMA Negeri 2 Bantan

ISKANDAR, S.Pd.M.Pd
NIP. 19691017 199412 1 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN



SMA NEGERI 3 BANTAN

Jalan Perkebunan IV Teluk Lancar Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Riau Kode Pos 28754
Email : smantiga.bantan@yahoo.com Website : www.smantigabantan.go.id NPSN. 10498734 AKREDITASI B

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN 3 BTN/VIII/2019/238

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Bantan, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Siti Aminah
NIM	: 21890121648
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Kosentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S2
Alamat	: Pekanbaru
Lokasi penelitian	: SMA Negeri Se-Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dan pengumpulan data guna penyusunan tesis dengan judul **"KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Lancar, 24 Agustus 2019

Kepala Sekolah



SAID HASAN SARPAWIH, M.Pd
NIP. 19690412 199802 1 001

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	Jumat 28 Juni 2019	- BAB I - III - Perbaikan EYD		
2.	Rabu 17 Juli 2019	- Perbaikan Latar Belakang Masalah		
3.	Jumat 19 Juli 2019	- Perbaikan BAB III (Metode Penelitian) - Guesioner/Wawancara		
4.	Senin 22 Juli 2019	Acc u / Turun Laporan		
5.	Senin 21 Oktober 2019	Perbaikan BAB IV - Hasil Penelitian - Abstrak - Kesimpulan		
6.	Kamis 24 Oktober 2019	Acc u / Ujian Munagqasah		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24... Oktober..... 2019

Pembimbing / Promotor

DR. SUKMA ERIANI, M.Pd

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	Senin 22 Juli 2019	- Perbaikan Penulisan Latar Belakang - Permasalahan		
2.	Rabu 24 Juli 2019	- Perbaikan BAB II - Operasional Konsep - Pedoman wawancara		
3.	Jumat 26 Juli 2019	- Acc u / Kelapangan		
4.	Selasa 22 Oktober 2019	- Perbaikan Bab IV - Temuan Umum - Penelitan		
5.	Kamis 24 Oktober 2019	- Abstrak - Temuan khusus - Kesimpulan		
6.	Sabtu 28 Oktober 2019	Acc u / Munagqasah		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 28-10..... 2019

Pembimbing II / Co Promotor

Dr. Fery Andriant, S.Ag, M.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2109 0121 698
 PROGRAM : Pasca sarjana
 PRODI : MPI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Senin 1 Juli 2019	Strategi & implementasi Pembentukan		Amnah Jusuli
2		Karakter disiplin santriwati di		
3		Pondok Pesantren Modern Pausukan Gontor Putri Kemper		
4				
5	Senin 1 Juli 2019	Pengaruh tingkat kemampuan		
6		manajerial kepala sekolah iklim		
7		kerja & motivasi kerja terhadap		Xuli
8		kinerja guru terhadap kinerja		Helmi
9		Guru di SMP N 1 kec. Luak		
10		Kolaborasi		
11				
12	Senin	Ancaman ke Manajemen kepala desa		
13	1 Juli 2019	dalam meningkatkan motivasi pemuda		
14		sekarang untuk meningkatkan pendidikan		Johandi
15		perguruan tinggi desa kasumbo Ampai Blutan Solapan		

Pekanbaru, 1 Juli 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2189 0121 648
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPi

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	10/10/15	Pengaruh Persepsi & Partisipasi masyarakat		
2		terhadap Pemberdayaan Wakaf Produktif	Ys	
3		di Kota Pekanbaru		
4				
5	10/10/15	faktor-faktor yang mempengaruhi		
6		konsumen membeli Makanan di-	Ys	
7		Restoran Halal Kota Pekanbaru		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 10 Oktober 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2109 0121 618
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : M PI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21/9/2019	Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Mutu		
2		Pelayanan Santri di Pondok - Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi		
3				
4				
5	21/9/2019	Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana & Peran Guru - terhadap Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Pilot Project PPK - Pekanbaru		
6				
7				
8				
9		Pengaruh kompetensi Guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya dalam Mengatasi Perilaku - Menyimpang Siswa SMA Negeri Se-kecamatan Tenggara Raya Pekanbaru.		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 21 September 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Siti Aminah
NIM : 2189 0121 648
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
①	18/9/2019	Konsep Pendidikan karakter		
2		Menurut Syekh Muhammad Nawawi Al-Bantani Al-Jawi	2	
3		(Talaah dalam kitab Muragil Ubudiyah rala Matni Bidayati)		
4		Hidayah		
⑤		Pengaruh Implementasi Supervisi		
6		Akademik dengan pendekatan Model Supervisi Klinis terhadap	2	
7		Kompetensi Pedagogik guru MTS		
8		Kecamatan Perhentian Raja		
⑨		Pengaruh Kecerdasan Emosional dan kecerdasan spiritual terhadap	2	
10		Akhlak siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-kecamatan Bangkinang		
⑪		Pengaruh Keterampilan Guru		
12		Menjelaskan & Mengadakan Variasi terhadap keaktifan.	2	
13		Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam		
14		di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Bangkinang-		
15		kota.		

Pekanbaru, 18 September 2019
Direktur,


Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
NIM : 2109 0121 248
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	17/9 2019	Implementasi Pendidikan Karakter		
2		di SMKN 1 Rengat dan -		
3		SMAN 1 Rengat		
4				
5	17/9 2019	Metode Amsal dalam -		
6		Pembelajaran Menurut		
7		Perspektif Al-quran		
8				
9	17/9 2019	Nilai - Nilai Pendidikan		
10		Karakter dalam Novel		
11		Api Tauhid, Ayat - Ayat		
12		Cinta & Cinta Suci Zahrana		
13		Karya Habiburrahman		
14		El - Shirezy		
15				

Pekanbaru, 17 September 2019
Direktur,


Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2189 0121 648
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : M PI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	16 / 9	Implementasi Supervisi klinis untuk - Meningkatkan Kompetensi Guru-guru di SMP IT Abdunab Pekanbaru		
2	16 / 9	Pengaruh Efikasi Guru dini kepala sekolah & Motivasi kerja terhadap Mutu kelulusan Pada Madrasah		
		Tsanawiyah Swasta di Kecamatan - Kuantan Tengah kabupaten - Kuantan Singingi.		
3.	16 / 9	Analisis Term-term Pendidikan - Islam dalam Perspektif Hadist		
		Nabi Muhammad SAW Pada Kitab Hadist Kutub Al- Sitah		

Pekanbaru, 16 September 2019
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Sti Aminah
 NIM : 2189 0121 648
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	18/9	Pengaruh Budaya organisasi terhadap komitmen Guru smk swasta di - Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru		
2.		Pengaruh Partisipasi & Minat terhadap sikap keagamaan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Langgam Kecamatan Langgam		
3.		Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam pemikiran Al-Ghazali, KH. Hasyim Asy'ari Abdullah		
		Nashih Ulwan & Relevansinya dengan nilai-nilai Pendidikan. Sekarang.		

Pekanbaru, 18 September 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

43. Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2189 021 648
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : M PI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	26 Juli 2019	Manajemen English Camp Sebagai Lingkungan Belajar Berbahasa Inggris Aktif pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se- Kabupaten Kuantan Singingi		
	26 Juli 2019	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mewujudkan Sekolah Efektif di Sekolah Menengah Pertama (SMP)		
		Satu atap Pulau Krpung Sentojo Kecamatan Sentojo Raya Kabupaten Kuantan Singingi		
	26 Juli 2019	Penerapan Pendidikan Diniyah Formal (PDF) di Pondok Pesantren Al- Munawarah Pekanbaru		

Pekanbaru, 26 Juli 2019
 Direktur


 Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Siti Aminah
 NIM : 2109 0121 678
 PROGRAM : ~~MPA~~ Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 17 Mei 2019	Pemikiran Ushuliah A2 - Zubairi Tehtang		Taubatun Nasuhah
2		Pendidikan Sosial dalam Surat Al		2109 01 10 073
3		Hujarat Ayat 13 Kajian terhadap tafsir Al - Munir		
4				
5	-	Karakter Pendidikan Peserta didik Menurut Abdullah nashuh ulwan		Rima Wahmudah
6		dalam buku Tarbiyah Al - Awwali Fi Al Islam		2109 01 100 42
7				
8	-	strategi Guru dalam membina kepribadian Islam siswa studi kasus di SMPAS	<i>Dr. Maru</i>	2109 01 25 794
9		Tahfiz Madani Pasir Pangrehian		
10				
11	-	Pengaruh administrator supervisi & motivasi kepala sekolah terhadap		
12		Kompetensi Pegawai keagamaan administrasi		Nedrian Firdaus
13		di SMAN Setat Pekanbaru		2109 01 25 730
14				
15				

Pekanbaru, 19 Mei 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Eti Aminah
 NIM : 2189 021 648
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis, 9/5/2019	Pengaruh persepsi siswa tentang		Khairah 2189 0110 043
2		Metode Mengajar Guru & kemandirian		
3		Belajar terhadap Prestasi belajar PAI di SMA kec Tambang		
4				
5	Kamis, 9/5/2019	Konsep Pendidikan Anak di dalam perse- pektif as-Syekh Abdullah Al- Hairany		Lazuardi
6				
7	Kamis, 9/5/2019	Nilai-Nilai Pendidikan politik - menurut Muhammad Natsir dalam Pendidikan Islam		Angga Prima
8				
9				
10	Kamis, 9/5/2019	Pengaruh Pola asuh Asrama & Budaya organisasi terhadap		
11		Perkembangan Sosioemosional dan		
12		Asrama Putri Mustajawiyah -		Nurhasanah
13		Purba Baru Marebeling Natal		
14				
15				

Pekanbaru, 9 Mei 2019
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA PRIBADI :

NAMA

GENIS KELAMIN

TEMPAT, TANGGAL LAHIR

JALAN LAMAT

E-MAIL

NO HP

AGAMA

KEWARGANEGARAAN

NAMA ORANG TUA

: SITI AMINAH

: PEREMPUAN

: TELUKLANCAR, 16 JULI 1994

: JL. ARAHMAN RT/RW. 003/001 TELUKLANCAR

KEC. BANTAN KABUPATEN BENGKALIS- RIAU

: Tetesmusim@gmail.com

: 0852 6406 8844

: ISLAM

: INDONESIA

: KHAIDIR (AYAH)

NURANI (IBU)



RIWAYAT PENDIDIKAN :

TAHUN 2000 – 2006

: SD NEGERI 18 TELUKLANCAR

TAHUN 2006 – 2009

: SMP NEGER 4 BANTAN

TAHUN 2009 – 2013

: SMA NEGERI 3 BENGKALIS

TAHUN 2013 – 2017

: S1 BAHASA INGGRIS (STAIN BENGKALIS)

TAHUN 2018 – 2019

: S2 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (UIN SUSKA RIAU)

UIN SUSKA RIAU